



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata (S-1) Sosial (S. Sos)

Oleh :

MIGEL

NIM. 12140112461

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1446 H / 2025 M



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Migel

Nim : 12140112461

Judul Skripsi : "Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru "

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni. S.Ag. M.Si
NIP. 197009142014112001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Tili Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051, Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: **"Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh :

Nama : Migel
Nim : 12140112461
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 11 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2025
Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Siti Hazar Sitorus, S.Sos.I., M.A
NIP. 19920112 202012 2 021

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005

Penguji IV

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Migel
 Nim : 12140112461
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 20 juni 2002
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



[Signature]
 Migel

NIM. 12140112461

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Migel

NIM : 12140112461

Judul : Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilakukan karena masih banyaknya anak-anak asuh yang berada di Panti Asuhan As-Shohwah yang tidak mampu dalam membaca Al-Qur'an dan kurangnya rasa semangat mereka dalam menuntut ilmu agama. Panti asuhan As-Shohwah memiliki 39 orang anak asuh. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di panti asuhan As-Shohwah kota Pekanbaru. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penarikan kesimpulan, serta triangulasi untuk keabsahan. Hasil dari penelitian ini diambil dari teori *Totok Mardikanto* yaitu strategi pendamping perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Perencanaan di implementasikan dengan merencanakan program kelas Tahsin dan Tahfidz, menentukan tujuan, mengidentifikasi kebutuhan dan metode pendampingan serta menyusun strategi pendampingan. Pelaksanaan dilakukan yaitu dengan menerapkan metode yang telah direncanakan, dan memberikan motivasi kepada anak-anak. Monitoring dilakukan pendamping dalam mengawasi perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap anak, mencatat kehadiran setiap anak yang berpartisipasi dalam kelas Tahsin dan Tahfidz, perbaikan metode pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan menilai keberhasilan program dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pendampingan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an bagi anak-anak panti asuhan As-Shohwah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pendampingan seperti ada rasa malas anak-anak dalam mengikuti kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz.

Kata Kunci : Strategi, Pendamping, Kemampuan Baca, Panti Asuhan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Migel

NIM : 12140112461

Title : Companion Strategy in Improving the Ability to Read the Qur'an at the As-Shohwah Orphanage in Pekanbaru City

This study was conducted because there are still many foster children in the As-Shohwah Orphanage who are unable to read the Qur'an and their lack of enthusiasm in pursuing religious knowledge. The As-Shohwah orphanage has 39 foster children. Therefore, the author is interested in examining the mentoring strategy in improving the ability to read the Qur'an at the As-Shohwah orphanage in Pekanbaru City. Data in this study were collected using observation, interview and documentation methods. The data analysis techniques used were data reduction, drawing conclusions, and triangulation for validity. The results of this study were taken from Totok Mardikanto's theory, namely the mentoring strategy of planning, implementation, monitoring, and evaluation. Planning is implemented by planning Tahsin and Tahfidz class programs, determining objectives, identifying mentoring needs and methods, and developing mentoring strategies. Implementation is carried out by applying the planned methods and providing motivation to the children. Monitoring is carried out by mentors in supervising the development of each child's ability to read the Qur'an, recording the attendance of each child who participates in the Tahsin and Tahfidz classes, improving learning methods. Evaluation is carried out by assessing the success of the program by comparing the results before and after the mentoring carried out in improving the ability to read the Qur'an for children at the As-Shohwah orphanage, identifying obstacles faced during the mentoring process such as children's laziness in participating in Tahsin and Tahfidz class activities.

Keywords: Strategy, Companion, Reading Ability, Orphanage

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Alhamdulillah Hirabbil Alamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta'ala, yang mana telah memberikan nikmat, kerunia dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru”. Shalawat dan salam tidak lupa pula kita hadiahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Besar Muhammad Shallallaahu'Alaihi Wassallam.

Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, bahwa penulis sampaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai belah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya. Dan saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada Almh. Nenek saya yaitu Sarifah (Alfatiha untuk Nenek saya). Terimakasih yang tak terhingga karena sampai ke titik ini adalah hal yang tidak mudah, sangat banyak lika-liku dan rintangan yang penulis lewati. Karena ini semua khususnya berkat do'a Nenek lah yang penuh harapan serta linangan air mata dan juga tetesan keringat dalam mendukung cucunya agar perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik, dukungan tersebut membuat penulis selalu kuat dan berhasil menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proses dibangku perkuliahan ini dengan penuh tangis, canda, dan tawa. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Almh. Nenek Sarifah dan seluruh keluarga besar Cucu Nenek Songgan yang sangat penulis cintai. Terimakasih selalu memberikan semangat dan dorongan agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS,SE,M.Si,AK,CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi,S.Pd.,MA Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Firdaus El Hadi, M.Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I, Plt Wakil Dekan II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
5. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah memberikan arahan yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Ibu Rosmita M.Ag selaku Pembimbing Akademik, Terimakasih kepada ibu dalam hal ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu PMI. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal adminitrasi.
9. Ibu Hj. Asparida dan Bapak Nazri T. Bachtiar, S.E. selaku ketua Panti Asuhan As-Shohwah Dan Sektretaris Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru. Terimakasih penulis ucapkan karena selalau memberi motivasi, saran serta dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Budiman, M.Ag dan Ibu Annisa Rahmi, S.H. selaku Pendamping Di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru. Terimakasih penulis ucapkan.
11. Teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A Angkatan 2021 yang telah menjadi keluarga penulis selama di perantauan.
12. Terimakasih untuk teman-teman Angkatan 2021 atas ilmu dan bergaul bersama penulis dengan ramah dan sopan, ada banyak sekali ilmu dan pesan yang penulis ambil menjadi pelajaran dari setiap pertemuan kita. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do'a. Semoga mendapatkan pahala di sisi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala. Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me I wanna thank me for doing all this hard work I wanna thank me for having no days off I wanna thank me for, for never quitting I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive I wanna thank me for tryna do more right than wrong I wanna thank me for just being me at all times.*

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do'a. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Aamiin Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 29 Mei 2025

Migel

NIM. 12140112461

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah	5
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Peneltian.....	8
E. Sistematis Penulisan.....	9
BAB II	10
TINJAU PUSTAKA.....	10
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	11
C. Konsep Operasional	22
D. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Sumber Data Penelitian.....	25
D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Validasi Data.....	25
G. Teknis Analisis Data	25
BAB IV	27
GAMBARAN UMUM LOKASI.....	27
A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.....	27
BAB V.....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	48
BAB VI.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65
Lampiran 1	66
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN	66



UIN SUSKA RIAU

MOTTO

“Jika Jalannya Terlihat Mudah Mungkin Kita Berada Di Jalan Yang Salah”

-Monkey D luffy-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	22
Gambar 4.1	28
Gambar 4.2	30
Gambar 5.1	44
Gambar 5.2	46



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	25
Tabel 4.1.....	29
Tabel 4.2.....	33
Tabel 4.3.....	34
Tabel 4.4.....	35
Tabel 4.5.....	35
Tabel 4.6.....	36
Tabel 4.7.....	36
Tabel 5.1.....	37
Tabel 5.2.....	37
Tabel 5.3.....	39
Tabel 5.4.....	39
Tabel 5.5.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panti asuhan ialah suatu lembaga sosial yang berfungsi untuk mengasuh serta mendidik anak yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Tujuan didirikannya panti asuhan ialah untuk membina, mendidik, serta memelihara anak-anak agar mendapat kehidupan yang lebih layak baik itu dari segi pendidikan, sosial maupun ekonominya. Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak yang bertanggung jawab memberikan pelayanan kepada anak terlantar, yatim, piatu dan dhuafa serta merupakan suatu wadah dalam mengembangkan keterampilan, kesejahteraan sosial, serta memungkinkan anak asuh untuk hidup mandiri (Nasution, 2022).

Pendamping secara umum adalah orang dewasa, yang turut bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup dan pendidikan anak, yang termaksud dalam pengertian ini adalah ayah, ibu, orang tua asuh, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali. Pendamping yang di maksud disini adalah Pengasuh yang bertanggung jawab untuk merawat, membimbing, dan memberikan perhatian kepada anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Pendamping berperan sebagai figur pengganti orang tua bagi anak-anak tersebut, yang mencakup berbagai aspek kehidupan mereka, seperti pendidikan, kesehatan, moral, dan emosional.

Panti Asuhan As-Shohwah adalah salah satu lembaga yang menyediakan fasilitas pendidikan formal dan nonformal bagi anak-anak yatim, fakir miskin, duafa, serta anak-anak terlantar yang menghadapi kesulitan ekonomi dalam keluarga. Tujuan utama pendirian panti asuhan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak-anak tersebut, sehingga mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan meskipun menghadapi keterbatasan ekonomi. Panti asuhan As-Shohwah juga memberikan pelayanan kesehatan, pemenuhan kebutuhan pokok, sarana dan prasarana, agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendamping sebagai pengganti peran orang tua bagi anak-anak yang tinggal di panti asuhan, para pendamping memberikan perhatian penuh dan bertindak sebagai figur keluarga bagi mereka. Panti asuhan juga menyediakan fasilitas pendidikan untuk memberikan anak-anak kesempatan meraih kehidupan yang lebih baik, layak, dan mandiri setelah mereka meninggalkan panti asuhan, sehingga mereka tidak perlu bergantung pada orang lain.

Panti asuhan As-Shohwah merupakan salah satu panti yang berada di jalan Merpati Sakti No.14 C, kel. Simpang Baru, kec. Binawidya kota Pekanbaru, dengan jumlah anak 39 orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Panti asuhan As-Shohwah juga memberikan kebijaksanaan penanganan yang diarahkan pada upaya pemberian pelayanan kesejahteraan sosial yang berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan fisik, mental, dan sosial pada anak, sehingga akan memperoleh kesempatan yang lebih luas dan memadai bagi perkembangan pribadinya serta dapat mandiri dan mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan sebelumnya, panti asuhan memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung perkembangan anak-anak yang berada di dalamnya.

Pada aspek ini strategi dari pendamping sangat krusial dalam upaya meningkatkan kapasitas anak asuh yang berada di panti asuhan, baik itu dalam peningkatan pengetahuan akademik maupun pengetahuan ilmu agama, pendamping harus memiliki pengetahuan yang luas sehingga ilmu yang diberikan ke pada anak-anak panti dapat dengan mudah di pahami.

Pendamping dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan pendekatan yang tepat guna meningkatkan kapasitas anak-anak secara menyeluruh, baik dari segi akademik maupun keilmuan agama. Strategi yang efektif akan memudahkan proses pembelajaran sehingga anak-anak lebih mudah menyerap dan memahami materi yang diberikan.

Selain itu, pendamping harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta mendalam agar mampu menyampaikan ilmu dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak. Pengetahuan yang kuat tidak hanya membantu dalam memberikan materi yang akurat, tetapi juga memungkinkan pendamping untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan setiap anak. Hal ini sangat penting agar pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak asuh.

Pendamping juga perlu mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik agar mampu menjalin hubungan yang positif dengan anak-anak. Dengan pendekatan yang komunikatif dan penuh empati, anak-anak akan merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Pendamping yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif akan lebih berhasil dalam membangun semangat belajar serta menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak.

Oleh karena itu, strategi yang diterapkan oleh pendamping harus dirancang secara komprehensif dan berkelanjutan. Pendamping tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang mampu membimbing anak-anak dalam mengembangkan potensi diri secara optimal. Dengan strategi yang tepat, proses pembelajaran di panti asuhan dapat berjalan efektif dan berdampak positif bagi perkembangan anak-anak asuh.

Dalam hal ini permasalahan yang masih menjadi fokus para pendamping di panti asuhan As-Shohwah adalah upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak asuh, masih banyak anak-anak asuh di Panti asuhan As-Shohwah yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada itu dibutuhkan strategi dari pendamping untuk dapat memberikan solusi supaya anak-anak asuh di panti asuhan As-Shohwah dapat lebih lancar dan berkemampuan dalam membaca Al-Qur'an sehingganya mereka pun memiliki bekal ilmu pengetahuan di bidang agama apabila mereka nanti sudah meninggalkan panti asuhan.

Permasalahan utama ini yang menjadi perhatian pendamping di Panti Asuhan As-Shohwah dengan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak asuh. Banyak dari mereka yang masih belum lancar dalam membaca huruf-huruf hijaiyah maupun memahami kaidah tajwid dengan benar. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pendamping, karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dari dasar pendidikan agama yang harus dimiliki setiap anak Muslim.

Menghadapi permasalahan tersebut, pendamping dituntut untuk merancang strategi yang efektif dan tepat sasaran guna meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak asuh. Strategi ini tidak hanya mencakup metode pengajaran yang menarik dan mudah dipahami, tetapi juga pendekatan yang bersifat individual, mengingat kemampuan setiap anak tentu berbeda-beda. Pembelajaran pun perlu dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf, latihan membaca, hingga pemahaman tajwid agar hasilnya maksimal.

Pendamping juga perlu menciptakan suasana belajar yang mendukung dan menyenangkan agar anak-anak tidak merasa tertekan atau bosan saat belajar membaca Al-Qur'an. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif seperti Al-Qur'an digital, kartu huruf, atau permainan edukatif bisa menjadi alternatif untuk membuat anak-anak lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, pemberian motivasi dan penghargaan secara rutin dapat membantu membangun semangat dan rasa percaya diri anak-anak.

Dengan adanya strategi yang terencana dan pendekatan yang tepat, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak asuh di Panti Asuhan As-Shohwah dapat meningkat secara signifikan. Bekal ilmu agama yang kuat akan sangat penting bagi mereka ketika kelak harus menjalani kehidupan mandiri di luar panti. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik bukan hanya menjadi keterampilan, tetapi juga menjadi bekal spiritual yang dapat menuntun mereka dalam menghadapi berbagai tantangan hidup di masa depan.

Anak-anak yang berada di panti asuhan As-Shohwah berjumlah 39 orang anak dengan latar belakang yang berbeda-beda, dan diantaranya masih banyak anak-anak asuh yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, maka dari itu menjadi tanggung jawab untuk para pendamping dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak asuh yang berada di panti asuhan As-Shohwah, agar mereka menjadi anak-anak yang cinta pada Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman bagi kehidupan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Panti Asuhan As Shohwah melalui penerapan berbagai strategi pendampingan yang tepat. Strategi yang dapat dilakukan pendamping untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an bagi anak asuh di panti asuhan As-Shohwah, antara lain membuat program pada peningkatan belajar Al-Qur'an untuk menumbuhkan sikap rasa cinta pada Al-Qur'an dan hidup disiplin bagi anak asuh, seperti mewajibkan anak-anak melaksanakan semua kegiatan yang ada di panti asuhan As-Shohwah dan mengikuti kegiatan pembinaan agar mereka dapat lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an. Pendekatan personal dan emosional menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an bagi anak asuh di lingkungan panti asuhan As-Shohwah.

Pendekatan personal tidak hanya membantu dalam aspek akademik, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan motivasi. Melalui pendekatan yang lebih personal dan interaktif, diharapkan anak-anak dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu, dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan media pembelajaran modern dan pendekatan berbasis permainan, dengan ini kemampuan anak-anak asuh dalam belajar Al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan adanya kolaborasi antara pendamping dan anak-anak yang berada di panti asuhan As-Shohwah. Pendampingan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga anak-anak merasa lebih termotivasi untuk belajar dan merasa lebih cinta Al-Qur'an.

Pendidikan Al-Qur'an harus diberikan dengan pendekatan yang sesuai agar mereka dapat mengakses pengetahuan agama yang fundamental (Undang Undang, 2003). Untuk mewujudkan rasa cinta pada Al-Qur'an bagi anak asuh di panti asuhan As-Shohwah, pendamping memberikan pembinaan keagamaan, kemandirian, rasa tanggung jawab, memberi anak motivasi dan arahan, dan juga mengajarkan anak dalam hal keterampilan.

Pembinaan keagamaan seperti ceramah, mengaji, dan sholat ini dapat diharapkan bisa menjadi pondasi dan bekal bagi mereka dengan pedoman hidup yang bertumpuh pada Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup bagi mereka dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an betapa pentingnya sebagai seorang muslim membaca dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, ini tertuang dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu (ALLAH SWT) yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Dan juga nabi muhammad saw pernah bersabda: *"Barang siapa membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh. Aku tidak mengatakan bahwa Alif Laam Miim itu satu huruf, tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf, dan Miim satu huruf."*

(HR. At-Tirmidzi, no. 2910 – hasan shahih)

Membaca Al-Qur'an sangat penting bagi anak-anak asuh di panti asuhan As-Shohwah karena Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting, bukan hanya sebagai bentuk ibadah yang berpahala, tetapi juga sebagai sumber kekuatan hati, penenang jiwa, dan pembentuk akhlak mulia. Di tengah keterbatasan, Al-Qur'an menjadi teman yang setia, pembimbing dalam bersikap, serta jalan untuk meraih harapan dan masa depan yang lebih cerah. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, anak-anak asuh diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang kuat, sabar, dan penuh nilai-nilai keislaman yang luhur.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik melakukan kajian untuk mengetahui bagaimana Strategi Pendamping Anak Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemampuan baca Al Qura'an Bagi Anak Asuh. Berdasarkan dalam permasalahan itu, penelitian ini akan penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **"STRATEGI PENDAMPING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL QURA'AN BAGI ANAK ASUH DI YAYASAN PANTI ASUHAN AS SHOHWAH KOTA PEKANBARU"**.

B. Penegasan Istilah

Sebagai langkah awal untuk mendapatkan penjelasan dalam memahami skripsi ini maka perlu adanya uraian terhadap penegasan istilah yang sesuai dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul ada beberapa istilah yang digunakan. Beberapa istilah terkait judul ini sebagai berikut.

A. Strategi Pendamping

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari "kata benda" dan "kata kerja" dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, strategi merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan "*ago*" (memimpin). Sebagai kata kerja, strategy berarti merencanakan (*to plain*) (Abdul Majid, 2016).

Pendampingan berasal dari suku kata "damping" artinya dekat, karib, rapat (persaudaraan). Kemudian diberi akhiran "an" menjadi "dampingan" yang artinya hidup bersama-sama bahu membahu dalam kehidupan. Selanjutnya diberi awalan "pen" menjadi kata "pendamping" artinya orang yang menyertai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan menemani, berdekatan dalam suka dan duka. Terkait dengan konsep pendampingan tersebut, maka dijelaskan pengertian pendampingan menurut (Purwadarminta, 2000) adalah suatu proses dalam menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu membahu dalam menghadapi kehidupan dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan.

Pendamping yang di maksud penulis disini adalah pengasuh yang berada di panti asuhan As-Shohwah Pendamping atau pendamping di panti asuhan As-Shohwah tidak hanya bertugas mengawasi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, pengayom, dan motivator bagi anak-anak asuh. Mereka berusaha menciptakan lingkungan yang hangat dan mendukung, sehingga anak-anak merasa diterima dan termotivasi untuk berkembang menjadi individu yang mandiri dan berakhlak mulia. Dalam peran ini, pendamping atau pendamping juga turut membantu anak-anak menemukan potensi diri mereka serta mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang positif.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Strategi yaitu usaha atau cara yang diberikan, sedangkan pendamping ialah seseorang yang bertugas untuk mengasuh anak. Jadi, strategi pendamping adalah usaha dan juga cara yang diberikan pendamping untuk menangani anak asuhnya, pendamping atau pendamping adalah orang yang sangat berperan untuk mendidik, merawat, membina, menyayangi dengan penuh kasih sayang dan memberikan dorongan dan motivasi yang tinggi pada anak asuh agar dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya dan mengembangkan kemandirian agar dapat terbentuk perilaku yang baik untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya.

B. Kemampuan Baca

Kemampuan baca adalah keterampilan atau kapasitas seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam teks tertulis. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek. Kemampuan membaca begitu penting untuk membantu anak mempelajari berbagai hal. Melalui kegiatan membaca Al-Qur'an yang benar dan baik diharapkan anak mampu menyerap intisari bacaan yang dibacanya dan memperoleh sesuatu dari kegiatan membaca yang dilakukannya. Semakin anak memahami esensi dari bacaan, semakin banyak keterampilan yang di dapat (Viny Sarah Alpian, 2022)

kemampuan baca adalah kecenderungan seorang untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik (Ahmad, 2023).

C. Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi untuk memberikan perlindungan kepada anak-anak sebagai pengganti orang tua. Panti asuhan juga diartikan sebagai suatu lembaga usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim piatu, dhuafa dan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh, sehingga anak tersebut diharapkan mampu mengembangkan kemandiriannya sehingga anak dapat menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan tidak lagi bergantung kepada orang lain serta mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat (Departemen Sosial R. I., 1997).

Panti asuhan adalah sebuah lembaga perlindungan anak yang memiliki peran penting dalam memberikan tempat tinggal dan perawatan bagi anak-anak yang kehilangan pengasuhan orang tua. Lembaga ini berfungsi sebagai pengganti keluarga bagi anak-anak tersebut, sehingga mereka tetap mendapatkan perhatian, kasih sayang, dan dukungan yang dibutuhkan dalam tumbuh kembangnya. Dengan adanya panti asuhan, anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau yang kurang mendapat perhatian dari keluarga tetap dapat merasakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Selain itu, panti asuhan juga dipahami sebagai sebuah lembaga usaha kesejahteraan sosial yang memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan kepada anak-anak yatim piatu, dhuafa, dan anak-anak terlantar. Lembaga ini bertugas menyediakan kebutuhan fisik, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, serta kebutuhan mental dan sosial yang sangat penting bagi perkembangan anak. Dengan pendekatan holistik ini, panti asuhan berusaha memberikan dukungan yang menyeluruh agar anak-anak dapat berkembang secara optimal.

Pelayanan yang diberikan oleh panti asuhan tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga mencakup pembinaan mental dan sosial. Anak-anak dibimbing agar memiliki kemampuan sosial yang baik, mampu bersosialisasi, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini bertujuan agar mereka tidak hanya mampu bertahan hidup, tetapi juga bisa berkembang menjadi individu yang aktif dan produktif di masyarakat.

Tujuan utama dari keberadaan panti asuhan adalah membantu anak-anak mengembangkan kemandirian. Anak-anak diasuh agar mampu mengurus diri sendiri, bertanggung jawab atas keputusan dan tindakannya, serta tidak bergantung pada orang lain secara terus-menerus. Kemandirian ini sangat penting sebagai bekal mereka ketika suatu saat nanti harus meninggalkan panti asuhan dan hidup mandiri di masyarakat luas.

Selain itu, panti asuhan juga berperan dalam membantu anak-anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial yang lebih luas. Melalui bimbingan dan pembinaan, anak-anak diajarkan bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, memahami norma dan nilai-nilai sosial, serta menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dengan demikian, panti asuhan menjadi tempat yang tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan perlindungan fisik, tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan sosial yang kuat untuk masa depan anak-anak asuh.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan suatu wadah yang melayani di bidang kesejahteraan sosial untuk merawat, mengasuh, serta membina anak asuh supaya anak mendapatkan hak-hak yang tidak mereka peroleh dari orang tua atau keluarganya.

Panti Asuhan As Shohwah berperan penting dalam memberikan pendidikan spiritual dan intelektual kepada anak-anak asuh. Salah satu tujuan utama adalah meningkatkan kemampuan anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan baca Al Qur'an Di Panti Asuhan As-Shohwah, Kota Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Untuk memberikan Strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di Panti Asuhan As-Shohwah kota Pekanbaru.

Adapun tujuan lainnya adalah untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an, meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan anak asuh dan membangun kebiasaan positif dalam mempelajari Al-Qur'an.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.

1. Kegunaan Akademis

a) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembahasan mengenai Strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an bagi anak Yatim-Piatu yang ada di panti asuhan, kemudian penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya.

c) Sebagai bahan bacaan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Kegunaan Praktis

a) Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan penelitian ini juga bertujuan untuk membantu anak panti asuhan atau pengurus dalam Pendampingan anak asuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh pembahasan yang sistematis, untuk itu penulis perlu menyusun sistematika penulisan, sehingga mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, lokasi dan waktu, validitas data, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penggambaran hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran, dan penelitian terkait selanjutnya, daftar pustaka serta lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan penulis teliti. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori dalam penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Putri Nadha Setyaningrum pada program studi Pendidikan Agama Islam, Tahun 2022. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “Strategi Pendamping Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di LKSA Tunanetra Terpadu ‘Aisyiyah Ponorogo’”. Penelitian ini dilatar belakangi fenomena yang terjadi yang dihadapi oleh anak asuh di LKSA/Panti Asuhan. Penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana strategi pendamping yang diterapkan pengurus LKSA/panti asuhan dalam mengembangkan keterampilan anak, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui proses reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi (Putri Nadha, 2022).

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Putri Nadha Setyaningrum ialah lokasi dan fokus penelitiannya, fokus penelitian ini ialah bagaimana Strategi Pendamping Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan ialah bagaimana Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan baca Al Qur’an Di Panti Asuhan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Fauziatul Ula pada program studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2023 yang berjudul “Strategi Pendamping Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin Blitar”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitiann kualitatif bersifat deskriptif yang melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (Dewi, 2023).

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Dewi Fauziatul Ula yaitu lokasi dan fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi pendamping untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur’an Santri. Sedangkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penelitian yang penulis lakukan ialah bagaimana strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di panti asuhan As-Shohwah Pekanbaru.

3. Skripsi yang di tulis oleh Laili Fauziah pada program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Mataram , tahun 2020 yang berjudul “Strategi Komunikasi Pendamping Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak di Panti Asuhan Nahdlatul Wathan Mataram” (Laili Fauziah, 2020) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis yaitu penelitian yang dilakukan Laili Fauziah terletak pada lokasi dan fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi penguas dalam pembentukan akhlakul karimah pada anak asuh, dan untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan pendamping terhadap anak asuh di panti asuhan Nahdlatul Wathan Mataram. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan ialah bagaimana strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di panti asuhan As-Shohwah Pekanbaru.

B. Landasan Teori

Teori merupakan seperangkat konsep, definisi, yang disusun secara sistematis. Selanjutnya teori juga dapat didefinisikan sebagai suatu konsep, asumsi, dan generalisasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan dan menjelaskan suatu fenomena (sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk merumuskan teori sebagai suatu landasan dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif landasan teori berfungsi sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Selain itu landasan teori juga berfungsi memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai pembahasan hasil penelitian. Demi menguatkan penelitian yang dilakukan, peneliti telah merumuskan dasar teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan diantaranya :

1 Strategi

a. Pengertian Strategi

Istilah Strategi (strategy) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, strategi merupakan gabungan kata stratos (militer) dengan “ago” (memimpin). Sebagai kata kerja, strategy berarti merencanakan (to plain) (Abdul Majid, 2016).

Menurut Totok Mardikanto, Strategi adalah suatu cara atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat secara efektif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien, dengan mempertimbangkan sumber daya, kondisi sosial, budaya, dan potensi lokal yang tersedia. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, strategi berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun program, mengoptimalkan partisipasi masyarakat, serta memastikan keberlanjutan hasil yang dicapai (Totok Mardikanto & S., 2012).

Strategi adalah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam berbagai konteks, strategi mencakup analisis situasi, pengidentifikasian tujuan, dan pengembangan langkah-langkah untuk mencapainya. Strategi dapat mencakup, pengembangan, dan manajemen sumber daya. Gary Hamel dan C.K. Prahalad pernah menjelaskan bahwa mereka menyatakan strategi harus berfokus pada penciptaan nilai yang unik dan berkelanjutan (Hamel, 1994).

Strategi adalah rencana yang disatukan dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis anak asuh dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari panti asuhan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh pendamping (ahmad, 2020).

Definisi tentang strategi yang dikemukakan oleh Chandler yaitu strategi merupakan upaya untuk mencapai tujuan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang. Program tidak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya (Chandler, 1962). Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dibuat, panti asuhan dengan tujuan untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Agar panti asuhan mampu berkembang dan bertahan dimasa yang akan datang maka sangat diperlukan.

Umumnya, strategi adalah cara untuk mencapai suatu tujuan. Cara penting yang dirancang seseorang agar tujuannya tercapai dengan baik. Strategi bersifat inkremental dan terus-menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandang akan tujuan yang diinginkan. Strategi menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai peta jalan yang mengarahkan tindakan dan keputusan agar hasil yang diharapkan bisa tercapai secara efektif dan efisien. Tanpa adanya strategi, upaya yang dilakukan bisa menjadi tidak fokus dan kurang terarah, sehingga tujuan sulit untuk diwujudkan.

Salah satu karakteristik utama dari strategi adalah sifatnya yang inkremental dan berkelanjutan. Artinya, strategi tidak hanya dibuat sekali dan langsung sempurna, melainkan terus berkembang dan disesuaikan seiring waktu. Perubahan kondisi, tantangan baru, dan peluang yang muncul membuat strategi harus dievaluasi dan diadaptasi secara berkala agar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan.

Selain itu, strategi dibangun berdasarkan sudut pandang yang jelas terhadap tujuan yang ingin dicapai. Hal ini berarti setiap langkah yang dirancang selalu mempertimbangkan visi dan misi sebagai landasan utama. Dengan demikian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi tidak hanya berfokus pada tindakan semata, tetapi juga memadukan pemahaman mendalam tentang hasil akhir yang diharapkan sehingga seluruh proses berjalan sesuai dengan arah yang benar.

Strategi juga melibatkan perencanaan yang matang, termasuk identifikasi sumber daya yang dibutuhkan, pengelolaan risiko, serta pemilihan metode atau cara yang paling tepat untuk mengeksekusi rencana. Proses ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya berdasarkan intuisi, tetapi didukung oleh analisis dan pertimbangan yang sistematis.

Dengan memahami pentingnya strategi sebagai cara yang dirancang secara berkelanjutan dan berdasarkan tujuan yang jelas, individu atau organisasi dapat lebih siap menghadapi berbagai dinamika dan tantangan. Strategi yang baik akan membantu menjaga fokus, memaksimalkan potensi yang ada, dan memastikan bahwa tujuan yang diinginkan benar-benar dapat dicapai dengan hasil yang optimal.

Proses analisis dan pemilihan strategi harus dilakukan dengan hati-hati dan bertanggung jawab karena jika salah satu strategi telah dipilih dan diterapkan selama proses implementasi, maka semua komitmen dan sumber daya di panti asuhan akan dipertaruhkan.

Ciri-ciri strategi

- 1 Wawasan waktu yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan tersebut dan juga melihat efek yang dihasilkan.
- 2 Dampak. Akhir dari menjalankan strategi memberikan hal yang sangat berarti.
- 3 Pemusatan upaya. Strategi yang efektif terkadang mengharuskan pemusatan perhatian juga upaya pada rentang sasaran sempit.
- 4 Pola keputusan. Kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
- 5 Peresapan Sebuah strategi mencakup suatu spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi.

Tujuan staregi

Strategi dibuat berdasarkan tujuan tertentu. Strategi mampu menjadi jembatan yang memberi kemudahan dalam berjalannya suatu rencana.

Berikut beberapa tujuan dari strategi:

- 1 **Menjaga kepentingan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dengan adanya strategi, maka kepentingan maupun tujuan utama dapat tetap terjaga karena wacana yang ada di dalam strategi merupakan aturan atau langkah-langkah guna mencapai tujuan sasaran.

2 Memberikan gambaran tujuan

Strategi dapat menjadi gambaran apa yang harus dilakukan demi mencapai titik puncak sesuai rencana. Gambaran tersebut merupakan titik terang yang mengarahkan setiap langkah tindakan supaya tujuan semakin terlihat nyata.

3 Sebagai sarana evaluasi

Strategi dapat menjadi salah satu sarana untuk berintrospeksi diri yang akan berguna dalam memberi tuntutan kepada diri sendiri untuk mencapai hasil yang lebih baik, menggapai tujuan, dan meminimalisir kemungkinan adanya kegagalan.

4 Memperbarui strategi sebelumnya

Dalam menjalankan suatu strategi terkadang muncul kemungkinan kegagalan sehingga perlu dibuatnya strategi yang lebih fresh atau update untuk menggantikan strategi sebelumnya.

Perumusan strategi

Perumusan dilakukan dengan proses penyusunan langkah kemajuan untuk membangun visi dan misi, menetapkan tujuan strategis serta merancang strategi untuk mencapai tujuan. Teknik perumusan strategi yang penting dapat dipadukan dengan menggunakan analisis SWOT, Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman) dalam suatu organisasi, proyek, atau program (Adon Nasrullah, 2016): Pada tahap ini, berbagai elemen kunci seperti tujuan strategis ditetapkan secara jelas sebagai panduan utama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, perumusan strategi juga mencakup perancangan berbagai pendekatan atau metode yang efektif untuk merealisasikan tujuan tersebut.

Salah satu teknik perumusan strategi yang banyak digunakan adalah analisis SWOT. Metode ini sangat berguna dalam membantu organisasi mengenali faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan sebuah proyek atau program. Dengan melakukan analisis SWOT, organisasi dapat merinci kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya, sekaligus mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan sekitar.

Analisis SWOT terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah Strengths (kekuatan), yaitu aspek-aspek positif internal yang menjadi keunggulan organisasi, seperti sumber daya, kemampuan, atau keunikan tertentu. Kedua adalah Weaknesses (kelemahan), yang merupakan faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal yang menghambat atau menurunkan efektivitas organisasi, seperti keterbatasan sumber daya atau kurangnya pengalaman.

Ketiga adalah Opportunities (peluang), yakni kondisi eksternal yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian tujuan, misalnya tren pasar yang menguntungkan atau dukungan dari pihak lain. Keempat adalah Threats (ancaman), yaitu faktor eksternal yang berpotensi menghambat atau merugikan organisasi, seperti persaingan yang ketat atau perubahan regulasi yang tidak menguntungkan.

Dengan mengintegrasikan keempat aspek ini dalam perumusan strategi, organisasi mampu menyusun rencana yang lebih matang dan realistis. Pendekatan ini membantu pengambil keputusan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman, sehingga langkah-langkah yang diambil lebih tepat sasaran dan efektif dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

1. Strengths (Kekuatan)

- Faktor internal yang menjadi keunggulan atau kelebihan.
- Tenaga pengajar berkualitas, metode pembelajaran yang inovatif.

2. Weaknesses (Kelemahan)

- Faktor internal yang menjadi keterbatasan atau hambatan dalam mencapai tujuan.
- Menyesuaikan jadwal pembelajaran agar fleksibel bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan waktu.

3. Opportunities (Peluang)

- Faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan.
- Menggunakan sistem reward dan motivasi untuk meningkatkan minat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an

4. Threats (Ancaman)

- Faktor eksternal yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan.
- Kurangnya minat peserta dalam belajar membaca Al-Qur'an, keterbatasan dana

Perencanaan Tindakan

Langkah untuk mengimplementasikan strategi adalah membuat perencanaan strategi. Dalam tahap ini bagaimana membuat rencana pencapaian dan kegiatan yang benar – benar sesuai arahan dan strategi yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini berisi tahap – tahap kegiatan atau urutan yang harus dilakukan (M.Soim, 2016).

a) Perencanaan Strategi

Secara lebih luas, perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses penyusunan langkah-langkah atau strategi untuk mencapai tujuan tertentu secara sistematis dan terstruktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan

b) **Pelaksanaan Strategi**

Proses dimana strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Implementasi adalah kunci sukses manajemen strategi.

c) **Monitoring**

Secara umum, monitoring adalah proses pengawasan, pemantauan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa suatu kegiatan, proyek, atau kebijakan berjalan sesuai dengan rencana, standar, atau tujuan yang telah ditetapkan.

Monitoring bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan, mendeteksi permasalahan, serta memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

d) **Evaluasi**

Tahap akhir dalam strategi adalah evaluasi strategi, yaitu mengukur prestasi atau membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi memiliki berbagai macam ciri. Setiap strategi yang dirancang oleh seseorang untuk aktivitasnya memiliki karakteristik yang berbeda, bergantung pada kebutuhan yang ada. Jika ciri-ciri tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Stoner dan Sirait, maka strategi yang diterapkan akan berjalan dengan efektif dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pendamping

a) **Pengertian Pendamping**

Pendampingan berasal dari suku kata “damping” artinya dekat, karib, rapat (persaudaraan). Kemudian diberi akhiran “an” menjadi “dampingan” yang artinya hidup bersama-sama bahu membahu dalam kehidupan. Selanjutnya diberi awalan “pen” menjadi kata “pendamping” artinya orang yang menyertai dan menemani, berdekatan dalam suka dan duka. Terkait dengan konsep pendampingan tersebut, maka dijelaskan pengertian pendampingan menurut (Purwadarminta, 2000) adalah suatu proses dalam menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu membahu dalam menghadapi kehidupan dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan.

Dengan demikian, pendampingan bukan sekadar hadir secara fisik, melainkan juga sebuah hubungan yang erat dan penuh makna. Pendampingan melibatkan kebersamaan dan kolaborasi dalam mencapai tujuan yang sama, di mana masing-masing pihak saling mendukung agar dapat melewati perjalanan hidup dengan lebih baik dan bermakna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Totok Mardikanto, pendamping merupakan individu atau kelompok yang berperan sebagai fasilitator, motivator, serta advokat dalam mendampingi anak asuh. Peran pendamping mencakup memberikan bantuan, bimbingan, dan dorongan agar anak asuh dapat mencapai kemandirian dalam berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, dan pendidikan. Dalam pemberdayaan, Mardikanto menekankan tiga prinsip utama dalam pendampingan, yaitu:

1. **Enabling**
Memberikan akses kepada anak asuh terhadap berbagai sumber daya dan informasi yang dibutuhkan.
2. **Empowering**
Meningkatkan keterampilan dan kapasitas individu agar lebih mandiri dalam menghadapi kehidupan.
3. **Protecting**
Melindungi kelompok rentan agar tidak tersisihkan dalam proses pembelajaran dan dapat memperoleh kesempatan yang sama.

Pendamping bukan sekadar instruktur, tetapi juga sebagai mitra masyarakat yang membantu mereka dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan mengambil keputusan yang berdampak pada kesejahteraan mereka (Totok Mardikanto, 2015).

Menurut Totok Mardikanto (Totok Mardikanto, 2013) tujuan utama pendamping adalah untuk memberdayakan masyarakat dalam hal ini adalah anak asuh yang berada di panti asuhan As-Shohwah agar mereka mampu mandiri dan mengelola kehidupan mereka dengan lebih baik. Secara lebih rinci, tujuan pendampingan menurut Mardikanto adalah sebagai berikut:

- **Meningkatkan Kemandirian**
Pendamping bertujuan untuk membantu masyarakat atau anak asuh agar dapat mengatasi masalah secara mandiri dan tidak bergantung pada pihak lain dalam jangka panjang.
- **Memberikan Akses dan Pengetahuan**
Pendamping juga berperan untuk memberi akses terhadap informasi dan sumber daya yang dibutuhkan oleh anak asuh, serta memberikan pengetahuan yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- **Mengembangkan Potensi**
Pendampingan bertujuan untuk mengembangkan kapasitas dan keterampilan anak asuh, yang selanjutnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola masalah yang ada di komunitas atau kehidupan mereka.
- **Melindungi Kelompok Rentan**
Pendamping juga berfungsi untuk melindungi kelompok rentan agar tidak terpinggirkan dalam proses pembelajaran dan mereka memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dalam menerima ilmu yang di berikan oleh ustad/ustadza, serta memastikan mereka memperoleh perlakuan yang adil dan setara.

• Mendorong Partisipasi

Pendamping bertujuan untuk mengaktifkan partisipasi aktif dari anak asuh dalam proses belajar baca Al-Qur'an dan pengambilan keputusan, dengan cara melibatkan mereka dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran

Pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an tidak hanya berperan sebagai pemberi bantuan atau instruktur, tetapi lebih sebagai fasilitator yang membantu anak asuh memahami masalah, menggali potensi, dan menemukan solusi yang sesuai dengan kondisi mereka. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa pendampingan merupakan kegiatan untuk membelajarkan anak asuh yang berawal dari mereka tidak bisa baca dan masih malas dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih mampu dalam bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui program-program yang di lakukan oleh para pendamping/pengasuh.

b. Strategi pendamping

Menurut Totok Mardikanto (Totok Mardikanto, 2015), strategi pendampingan adalah langkah-langkah yang diambil oleh pendamping untuk membantu masyarakat atau anak asuh dalam mencapai kemandirian dan pemberdayaan dalam berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, pendidikan, atau agama. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan yang bersifat partisipatif, berkelanjutan, dan berbasis pada kebutuhan masyarakat. Beberapa strategi pendampingan menurut Totok Mardikanto yang dapat diterapkan di berbagai konteks adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- Menentukan tujuan utama, seperti meningkatkan kelancaran, tajwid, dan pemahaman bacaan Al-Qur'an bagi anak-anak di panti asuhan.
- Mengidentifikasi kebutuhan, seperti metode pembelajaran, pengajar, jadwal, dan bahan ajar.
- Menyusun strategi pendampingan, misalnya dengan pembelajaran klasikal, privat, atau menggunakan teknologi seperti aplikasi belajar Al-Qur'an.

2. Pelaksanaan

- Menerapkan metode yang telah direncanakan, seperti mengadakan kelas tahsin (perbaikan bacaan) dan tahfidz (hafalan).
- Menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai, seperti talaqqi (pembelajaran langsung dari guru), peer teaching (saling mengajarkan), atau metode interaktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memberikan motivasi kepada anak-anak melalui sistem reward atau kegiatan keagamaan yang mendukung.

3. Monitoring

- Mengawasi perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap anak melalui evaluasi berkala.
- Mencatat kehadiran, partisipasi, serta kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak dalam pembelajaran.
- Memberikan umpan balik kepada pengajar dan anak-anak untuk perbaikan metode pengajaran jika diperlukan.

4. Evaluasi

- Menilai keberhasilan program dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pendampingan, misalnya dengan tes bacaan atau sertifikasi tahsin.
- Mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pendampingan.
- Memberikan rekomendasi untuk perbaikan, seperti menambah intensitas pembelajaran, meningkatkan kualitas pengajar, atau menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif.

ini strategi dari pendamping sangat krusial dalam upaya meningkatkan kapasitas anak asuh yang berada di panti asuhan, baik itu dalam peningkatan pengetahuan akademik maupun pengetahuan ilmu agama, pendamping harus memiliki pengetahuan yang luas sehingga ilmu yang diberikan kepada anak-anak panti dapat dengan mudah dipahami.

3. Kemampuan baca

A. Pengertian Kemampuan Baca

Kemampuan baca adalah keterampilan atau kapasitas seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam teks tertulis. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek. Kemampuan membaca begitu penting untuk membantu anak mempelajari berbagai hal. Melalui kegiatan membaca Al-Qur'an yang benar dan baik diharapkan anak mampu menyerap intisari bacaan yang dibacanya dan memperoleh sesuatu dari kegiatan membaca yang dilakukannya. Semakin anak memahami esensi dari bacaan, semakin banyak keterampilan yang didapatkan (Viny Sarah Alpian, 2022).

Kemampuan baca adalah kecenderungan seorang untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik (Ahmad, 2023). Kemampuan membaca merupakan kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas membaca yang memberikan rasa puas, ketertarikan, serta kesenangan pribadi. Membaca bukan sekadar aktivitas mengenali huruf dan kata, melainkan mencakup proses memahami isi, menyerap informasi, dan merespons bacaan dengan emosi tertentu. Keterampilan ini tumbuh seiring

Lebih dalam lagi, kemampuan membaca sangat erat hubungannya dengan minat dan dorongan batin. Individu yang memiliki antusiasme tinggi terhadap membaca akan cenderung mencari bacaan yang sesuai dengan ketertarikannya. Bagi mereka, membaca bukanlah tugas, melainkan kegiatan yang menyenangkan dan memuaskan. Kebiasaan ini menciptakan efek berantai yang positif, di mana semakin sering seseorang membaca, semakin kaya pula pengetahuannya, sehingga memperkuat keinginan untuk terus membaca.

4. Panti Asuhan

Secara etimologi kata panti asuhan dibagi menjadi dua kata yaitu “panti” dan kata “Asuhan”. Panti merupakan lembaga atau kesatuan kerja yang merupakan sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan sosial berdasarkan profesi pekerja sosial. dan kata asuhan berarti upaya yang diberikan kepada anak yang berarti upaya yang diberikan kepada anak yang mengalami masalah kelakuan, yang bersifat sementara sebagai orang tua atau keluarga agar dapat tumbuh dan berkembang dengan wajar baik secara rohani, jasmani, maupun sosial (Mustajib, 2021).

Panti asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang menampung, mendidik, dan memelihara anak-anak yatim, piatu, dan terlantar. Panti asuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dikenal dengan nama Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).

Panti asuhan umumnya akan melindungi dan bertanggung jawab terhadap anak asuh sampai anak asuh berumur 18 tahun. Panti asuhan merupakan salah satu lembaga nonformal yang bergerak didalam usaha kesejahteraan sosial. Panti asuhan adalah salah satu lembaga nonformal yang memainkan peran vital dalam mendukung kesejahteraan sosial, khususnya dengan memberikan perlindungan dan perawatan bagi anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau berasal dari keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan mereka. Lembaga ini bukan hanya menjadi tempat tinggal sementara, tetapi juga menjadi pusat pembinaan di mana anak-anak memperoleh perhatian, pendidikan, serta pemenuhan kebutuhan pokok untuk mendukung perkembangan fisik, mental, dan emosional mereka.

Pada umumnya, panti asuhan bertanggung jawab merawat anak-anak hingga mereka berusia 18 tahun. Di usia tersebut, anak dianggap telah memiliki kesiapan untuk hidup secara mandiri, baik dengan memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Selama masa pengasuhan, panti memiliki tanggung jawab penuh dalam memastikan terpenuhinya hak-hak dasar anak, termasuk layanan pendidikan, kesehatan, serta pembinaan kepribadian yang membentuk karakter positif. Keberadaan panti asuhan sangatlah penting sebagai bagian dari sistem perlindungan sosial, terutama dalam masyarakat yang menghadapi berbagai persoalan sosial dan ekonomi. Selain menjadi tempat berlindung sementara, panti juga berfungsi sebagai wadah pembentukan moral dan mental bagi anak-anak yang memerlukan perhatian khusus. Dengan demikian, panti asuhan tidak hanya berperan sebagai tempat perlindungan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan yang menyiapkan anak-anak asuh untuk tumbuh menjadi individu mandiri dan berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat.

a. Tujuan Panti Asuhan

Adapun tujuan dari panti asuhan yaitu :

- 1) Memberikann pelayanan kepada anak asuh dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang baik serta mempunyai keterampilan kerja sehingga mereka memeiliki tanggung jawab baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat.
- 2) Terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian baik, dan dapat menopang kehidupanya serta keluarganya

Secara umum tujuan panti asuhan ialah memberikan pelayanan berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak dengan cara membantu serta membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang baik, sehingga mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab baik itu terhadap dirinya maupun orang lain.

b. Fungsi Panti Asuhan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
- 2) Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- 3) Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja, berfungsi sebagai pusat pengembangan keterampilan (Depsos RI, 2014)

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk Batasan terhadap penelitian yang dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran bagi pembaca.

Berdasarkan konsep teori yang telah dijelaskan diatas, menurut Jim ife dalam buku oos anwar bahwasannya peran pendamping ada empat yaitu peran pendamping sebagai fasilitataor, sebagai pendididk, sebagai perwakilan Masyarakat, dan peran pendamping sebagai peran teknis.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran menurut merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (sugiyono, 2019). Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian berdasarkan fakta-fakta, observasi, dan kjian kepustakaan.

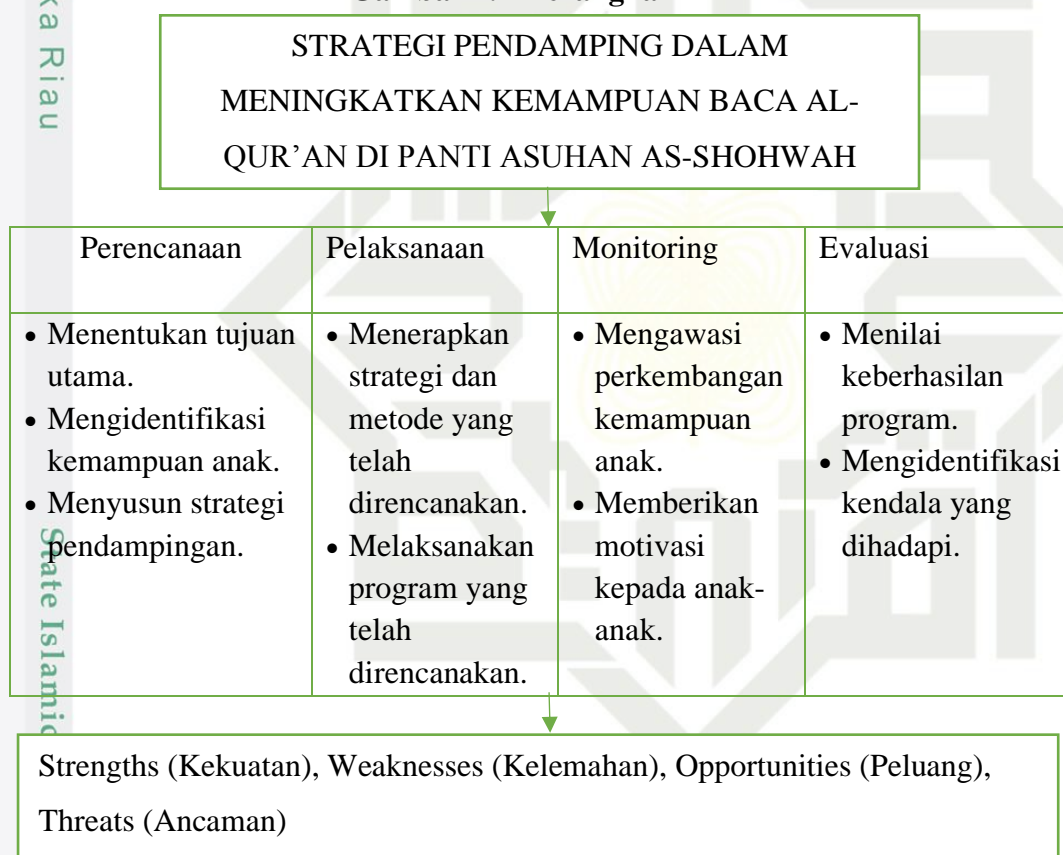
Seorang peneliti harus mampu menguasai teori-teori ilmiah dasar bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pikir.

Kerangka ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala terhadap objek permasalahan. Kerangka pikir pada penelitian ini didasarkan bahwa strategi pendamping dari panti dapat memberikan pengaruh atau perubahan pada anak asuh.

Penelitian ini berfokus pada strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca al qura'an dan tahsin bagi anak yatim-piatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Pada penelitian yang berjudul Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Panti Asuhan As Shohwah, Kota Pekanbaru penulis menggunakan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana menurut denzim dan Lincoln penelitian kualitatif adalah yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Untuk mengkaji lebih dalam lagi Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Panti Asuhan As Shohwah, Kota Pekanbaru peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena penelitian ini menggambarkan berbagai situasi, kondisi dan berbagai variabel yang mendukung penelitian. Pada dasarnya penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi, dan memahami bahasa mereka.

Penelitian ini berfokus pada Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an. Bagaimana strategi pendamping anak di panti asuhan dalam upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. dengan demikian maka dapat dilihat Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Panti Asuhan As Shohwah, Kota Pekanbaru.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian merupakan bagian yang penting didalam suatu penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan. Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Merpati sakti No. 14 C Kel.Simpang baru. Kec. Binawidya
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah melakukan seminar proposal.

C. Sumber Data penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya. Peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara. Bentuk datanya dapat berupa bukti, catatan, dan data-data mengenai penelitian (Yesita, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan penelitian

Tabel 3.1
Tabel Informan

No	Nama	Keterangan
1	Hj. Asparida	Ketua
2	Nazri T. Bachtiar,S.E.	Sekretaris
3	Budiman,M.Ag.	Pendamping Ikhwan
4	Annisa Rahmi,S.H.	Pendamping Akhwan
5	Meri Ima Yunita	Anak asuh
6	Fitra Sari	Anak asuh

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data primer, yaitu proses pencacatan pola perilaku subjek,objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Drs. Haddy Supratno, 2017).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan- keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Wawancara ini juga dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit (Hardiansyah, 2001).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data berdasarkan dokumen yang berupa tulisan, gambar, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan aspek- aspek penelitian. Sehingga diharapkan pengumpulan dokumentasi tersebut kemudian dapat dijadikan referensi untuk menunjang proses penelitian.

F. Validasi Data

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti melakukan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiono, metode kualitatif, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, hingga setelah selesai dilapangan. Analisis data dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat disampaikan kepada orang lain (Sugiono, 2017).

Adapun kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi atau data dari berbagai sumber guna menjawab pertanyaan penelitian, memecahkan masalah, atau membuat keputusan yang lebih baik. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode seperti wawancara, survei, observasi, eksperimen, atau kajian dokumen. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian atau analisis.

2. Penyajian data

Setelah penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, selanjutnya penulis menyajikan data tersebut dengan cara memaparkan dan menganalisis data tersebut kedalam metode penelitian kualitatif.

3. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data mentah menjadi data yang lebih bermakna dan relevan untuk dianalisis. Dalam proses ini, data yang tidak diperlukan, redundan, atau tidak relevan disaring atau dihapus, sementara data yang penting dipertahankan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan kompleksitas data tanpa kehilangan informasi penting, sehingga memudahkan analisis dan pengambilan kesimpulan.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, setelah mengolah dan mengumpulkan data maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis yang dilakukan setelah reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah. Data yang telah disusun akan dibandingkan dan akan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya panti asuhan As-Shohwah Pekanbaru

1. Latar belakang berdirinya panti asuhan As-Shohwah Pekanbaru

Panti asuhan As-Shohwah yang beralamat di Jl.Merpati Sakti,No 11 C. Kel.Simpang Baru ,Kec. Binawidya,Kota Pekanbaru. Panti asuhan As-Shohwah didirikan oleh Alm.Bpk H.Mahyudin DT.AA dan seorang mahasiswa UIN SUSKA yang bernama Asep Saepullah pada tahun 2002 di tandai dengan diterbitkannya surat izin operasional No 432/411/42/PEMSOS pada tanggal 5 Agustus 2002 dengan mewakafkan tanahnya $\pm 500 \text{ m}^2$ untuk lokasi asrama dengan perlengkapan dan peralatan seadanya yang sangat jauh dari standar hidup yang layak. Namun karena terdorong oleh semangat untuk membantu anak yatim,dan fakir miskin maka usaha ini dijalankan dengan penuh keikhlasan.

Berawal dari kegiatan mengaji Al-Qur'an anak-anak inilah yang menjadi ide terbentuknya Yayasan Panti Asuhan As-Shohwah ini. Dengan semangat dakwah yang kuat maka terbentuk yang namanya Yayasan Panti Asuhan As-Shohwah. Sepeninggal H.Mahyudin DT.AA pada tahun 2005, Panti Asuhan ini diamanahkan kepada adik kandungnya yang bernama Hj. Asparida dan dilanjutkan hingga sekarang,surat operasional diperbaharui kembali pada tanggal 18 Januari 2022. Menjadi No. 8/05.50/DPMPSTSP/2022. Alhamdulillah Panti Asuhan As-Shohwah berhasil membeli tanah $\pm 1500 \text{ m}^2$ dan membangun asrama permanen dengan kapasitas 40 orang anak asuh.

Panti asuhan As-Shohwah yang didirikan oleh alm. H.Mahyudin DT.AA,pada tahun 2002 saat ini telah mengalami kemajuan yang signifikan baik dari segi sarana dan prasarana seakarang panti asuhan As-Shohwah telah memiliki dua gedung permanen dua lantai sebagai asrama anak dan aula,memiliki ruangan kantor lengkap dengan fasilitas komputer,wifi,perpustakaan,serta lemari arsip untuk mendukung operasional dan administrasi panti asuhan.

Dari segi pengalaman dan kualitas pendamping panti asuhan As-Shohwah telah beberapa kali mendapatkan bimbingan dan pelatihan tentang manajemen pengelolaan dan pengasuhan anak dalam panti asuhan. Tentunya dengan pengalaman yang didapatkan pendamping di panti asuhan As-Shohwah sudah berpengalaman dalam mendampingi dan menghadapi berbagai karakter anak-anak yang berada dalam lingkungan panti asuhan As-Shohwah, dalam hal ini pendamping juga bekerja sama dengan para pengurus panti asuhan As-Shohwah dalam memantau dan mengawasi anak-anak dengan memperhatikan tumbuh kembang anak baik dari pertumbuhan fisik mau pengetahuan bagi anak asuh di panti asuhan As-Shohwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1

Panti asuhan As-Shohwah kota peknabru



Sumber : Dokumentasi oleh Penulis saat Obsevasi, 2025

2. Perkembangan Panti Asuhan As-Sohwah

Perkembangan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Dalam perkembangan selanjutnya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Wilayah Riau sangat menggembirakaan. Dimana banyak warga kota Pekanbaru dan diluar kota Pekanbaru memberikan sebagian rezekinya kepada anak-anak di Panti untuk kelancaran pendidikan dan perkembangan panti asuhan selanjutnya. Hal ini tidak terlepas dari hal-hal yang berikut ini :

- a. Letak panti yang sestrategis sehingga masyarakat mudah mencapainya.
- b. Adanya hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan panti asuhan As-Shohwah membuat panti asuhan dikenal lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber dana pembiayaan Panti Asuhan As-Shohwah berasal dari sumbangan masyarakat baik itu tetap maupun tidak tetap. Panti Asuhan As-Shohwah juga mendapat bantuan dari Departemen Sosial RI, Selain itu sumber dana juga didapatkan dari hasil usaha yang dikembangkan oleh pengurus panti yaitu sebuah warung harian yang terletak di sekitaran panti asuhan As-Shohwah.

3. Sarana dan Prasarana

Upaya untuk mewujudkan pembinaan anak asuh secara maksimal memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, yang mana sarana dan prasarana tersebut mampu memperluas usaha pengasuhan dan pembinaan sehingga suasana menjadi lebih aman dan tenang.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah
1	Kantor	1 Unit
2	Ruangan makan	1 Unit
3	perpustakaan	1 Unit
4	Aula	1 Unit
5	Asrama	2 Unit
6	Dapur	1 Unit
7	Komputer	2 Unit

Sumber : Dokumentasi, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat sarana dan prasarana yang ada dipanti asuhan As-Shohwah yang ada disana untuk membantu kegiatan yang ada di panti.

4. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru

Visi

Menjadikan Panti Asuhan As-Shohwah sebagai tempat pembinaan anak kaum dhu'afa, agar menjadi sumber daya manusia (SDM) yang mandiri, berilmu, dan berakhlakul karimah.

Misi

1. Mengusahakan ketersediaan pangan, sandang, papan yang layak bagi anak asuh
2. Mengupayakan pendidikan formal anak sampai SMA
3. Memberikan bimbingan keagamaan, pengembangan minat dan bakat anak asuh
4. Membangun suasana lingkungan yang nyaman dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat

Tujuan

Memberdayakan anak kaum dhu'afa menjadi anak yang berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sasaran

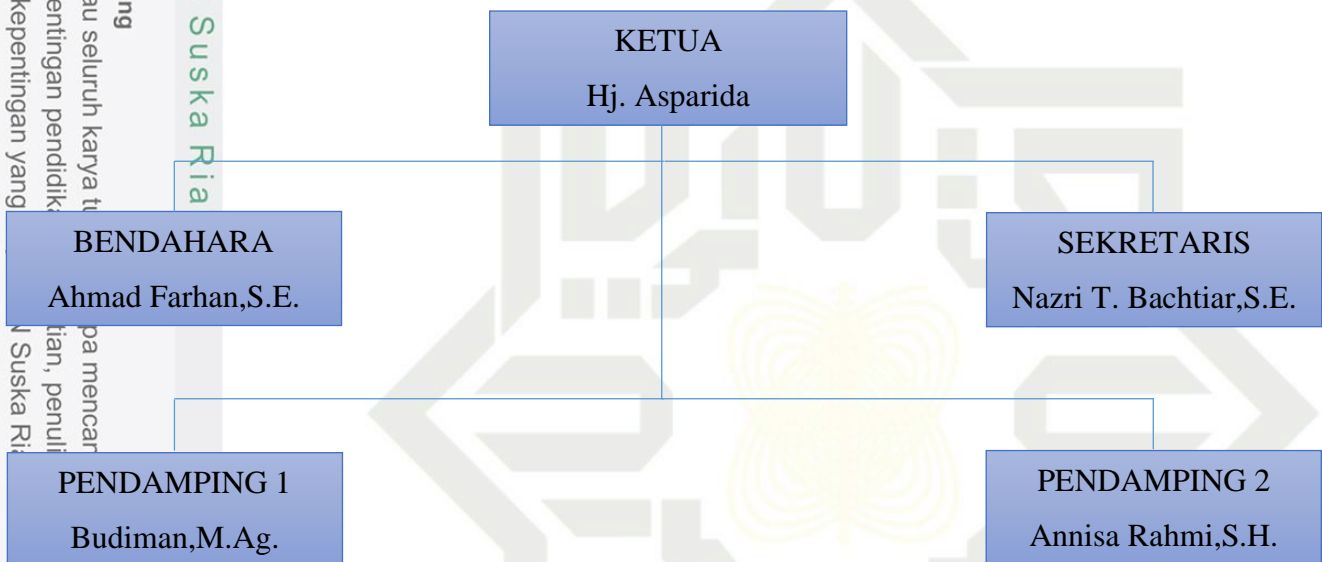
Anak fakir miskin dan anak terlantar yang menyandang masalah kesejahteraan sosial

5. Kepengurusan Panti Asuhan As-Shohwah

Kepengurusan panti asuhan As-Shohwah dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4.2

STRUKTUR KEPENGURUSAN PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH



6. Tugas Dan Fungsi Jabatan

a. Ketua

1) Tugasnya

- Memimpin serta megkoordinasi organisasi dalam pelaksanaan kegiatan seluruh organisasi.
- Memimpin rapat pengurus
- Mewakili organisasai dalam membuat persetujuan atau kesepakatan dengan pihak eksternal.
- Bersama sama dengan sekretaris menandatangani semua jenis surat yang berhubungan dengan kebijakan organisasi baik itu kedalam maupun keluar.
- Memelihara kekompakan seluruh pengurus.
Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua – ketua bidang agar tercapainya efisiensi dan efektifitas kerja organisasai.
- Bersama-sama Sekretaris dan Bendahara merancang agenda untuk mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktifitas operasional dan program organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan Organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.

2) Fungsinya

- a) Memegang kekuasaan tertinggi dalam pimpinan organisasi.
- b) Merumuskan kebijakan untuk pengembangan organisasi
- c) Mengkoordinasikan kegiatan dan pengembangan organisasi.
- d) Bertanggung jawab terhadap seluruh Keputusan Musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran pengurus pusat organisasi.
- e) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang dipandang perlu menurut kepentingan dan perkembangan organisasi.
- f) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kongres Organisasi

b. Sekretaris

1) Tugasnya

- a) Melaksanakan pengelolaan Administrasi kesekretariatan dan Melakukan koordinasi antar pengurus dan antar kelembagaan.
- b) Bersama Ketua Membuat Surat Keputusan dan Rencana Kerja Organisasi.
- c) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- d) Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat lainnya.
- e) Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal organisasi antar bidang.
- f) Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan

2) Fungsinya

- a) Melakukan pengelolaan administrasi dan kearsipan.
- b) Melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan
- c) Mengkoordinasikan setiap kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan DPW, pengurus dengan pihak luar.
- d) Mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
- f) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

c. Bendahara

- 1) Tugasnya
 - a) Melaksanakan pengelolaan keuangan
 - b) Mewakili Ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktivitas di bidang pengelolaan keuangan organisasi.
 - c) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang pengelolaan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
 - d) Memimpin rapat-rapat organisasi di bidang pengolahan keuangan organisasi, menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat-rapat Lainnya.
 - e) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.
- 2) Fungsinya
 - a) Melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi.
 - b) Melakukan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
 - c) Membuat laporan periodik keuangan organisasi
 - d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum dan berkoordinasi langsung dengan Sekretaris Umum.
 - e) Dalam melaksanakan tugasnya, bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

d. Pedamping 1

- 1) Tugasnya
 - a) Bertanggung jawab langsung atas pengasuhan ataupun pendampingan anak asuh yang menjadi tanggung jawabnya.
 - b) Memastikan kebutuhan dasar anak asuh terpenuhi (makan, minum, pakaian, kebersihan diri, tidur).
 - c) Membimbing anak dalam kegiatan sehari-hari.
 - d) Mendorong dan memfasilitasi partisipasi anak asuh dalam kegiatan belajar di lingkungan panti.
 - e) Melaporkan tentang keadaan dan perkembangan anak panti kepada pengurus panti
- 2) Fungsinya
 - a) Sebagai pengganti orang tua bagi anak-anak panti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sebagai fasilitator dalam mengembangkan potensi diri dari anak panti.
- c) Sebagai motivator dalam memberikan semangat kepada anak-anak panti supaya bisa mencapai tujuan mereka, baik dalam pendidikan maupun kehidupan sehari-hari
- d) Menunjukkan contoh perilaku yang positif dan memberikan teladan yang baik bagi anak-anak panti
- e) Menjadi jembatan komunikasi antara anak-anak dengan pengurus dan pihak-pihak terkait.

e. Pendamping 2

- 1) Tugasnya
 - a) Membantu pendamping 1 dalam melaksanakan tugas pengasuhan sehari-hari.
 - b) Turut memastikan kebutuhan dasar anak-anak asuh terpenuhi.
 - c) Membantu anak-anak dalam mengembangkan potensi diri mereka.
 - d) Mengajari anak-anak panti dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka.
 - e) Membimbing anak-anak panti dalam belajar agama (baca Al-Qur'an, Tahsin, dan Tausiah)
- 2) Fungsinya
 - a) Sebagai pendukung dalam menyusun kegiatan-kegiatan panti.
 - b) Membantu pendamping 1 dalam melakukan tugasnya.
 - c) Memberikan perhatian kepada anak-anak panti.
 - d) Meringankan tugas dari pendamping 1

7. Kegiatan Anak di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru

Berdasarkan observasi penulis dengan pengurus dan pendamping maupun dengan anak asuh, mengatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan As-Shohwah, Kegiatan tersebut diantaranya : shalat subuh berjamaah, membersihkan kamar, piket, serta kegiatan-kegiatan yang lain untuk kemandirian anak-anak setelah keluar dari panti asuhan. Adapun jadwal kegiatan harian panti asuhan putriaisyiyah ialah :

Tabel 4.2

Jadwal Kegiatan Anak-Anak Asuh di Panti As-Shohwah kota Pekanbaru

Waktu	Kegiatan
05.00	Bangun Tidur
05.15 - 05.30	Sholat Shubuh
5.30 - 06.00	Piket
06.00 – 07.00	Sarapan dan Bersiap Kesekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Dokumentasi, 2025

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa anak asuh sudah diatur jadwal kesehariannya seperti bangun tidur, sarapan, dan juga ada jadwal piket yang diberikan kepada anak setiap harinya yang telah terjadwal.

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Anak Sekolah Dasar (SD)

Waktu	Kegiatan
07.00 - 12.30	Kesekolah
12.30 - 13.00	Sholat Zuhur
13.00 - 13.15	Makan Siang
13.15 - 13.30	Piket Siang
13.30 - 14.00	Istirahat
14.00 - 14.30	Persiapan MDA
14.30 - 17.00	MDA (Sekolah Madrasah Sore)
17.00 - 18.00	Mandi dan istirahat
18.00 - 19.30	Sholat Maghrib, Mengaji dan Sholat Isya Berjama'ah
19.30 - 20.00	Makan malam dan piket
20.00 - 22.00	Belajar
22.00 - 05.00	Tidur

Sumber : Dokumentasi, 2025

Tabel 4.4
Kegiatan Anak SLTP dan SLTA

Waktu	Kegiatan
07.00 - 14.30	Kesekolah
14.30 - 15.30	Makan, Itirahat, Piket
15.30 - 15.39	Sholat Ashar Berjama'ah
15.39 - 16.30	Piket Sore
17.00 - 18.00	Mandi dan Istirahat
14.00 - 14.30	Persiapan MDA
14.30 - 17.00	MDA (Sekolah Madrasah Sore)
17.00 - 18.00	Mandi dan istirahat
18.00 - 19.30	Sholat Maghrib, Mengaji dan Sholat Isya Berjama'ah
19.30 - 20.00	Makan malam dan piket
20.00 - 22.00	Belajar
22.00 - 05.00	Tidur

Sumber : Dokumentasi, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat dilihat dari dua tabel diatas kegiatan anak asuh yang sekolah dasar dengan SLTP,SLTA itu berbeda karena jadwal jam sekolah nya juga berbeda.

Dan juga dapat dilihat bahwasannya kegiatan anak sudah terjadwal mulai dari bangun tidur sampai tidur Kembali.

Tabel 4.5
Kegiatan Tambahan Anak Malam Hari

Hari	Kegiatan
Senin	Tajwid Dan Seni Al-Qur'an
Selasa	Seleksi Tahfidz Al-Qur'an Dan Belajar Tausiah
Rabu	Tahfidz Al-Qur'an
Kamis	Tajwid Dan Seni Al-Qur'an
Jum'at	Ceramah, Muhadaroh Dan Belajar Bersama
Sabtu	Tahfidz Al-Qur'an
Minggu	Tahfidz Al-Qur'an

Sumber : Dokumentasi, 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasannya selain jadwal kegiatan pada siang hari anak asuh juga ada kegiatan tambahan pada malam harinya.

Tabel 4.6
Nama-Nama anak Panti Asuhan Putri As-Shohwah Kota Pekanbaru

No	Nama anak asuh	Status	Pendidikan
1	Alves Apriano	Yatim	SD
2	Annisa Hasibuan	Piatu	SMA
3	Arsallan Anjad Fauzan	Yatim	SMA
4	Dea Indriyani	Miskin	SMP
5	Deli Andiriani	Miskin	SMA
6	Dilla Marseli	Miskin	SMA
7	Felan	Miskin	SMP
8	Fildza Shakila Nahri	Yatim	SD
9	Fitra Sari	Miskin	SMA
10	Gesti Pramita	Miskin	SMA
11	Intan Permata Sari	Miskin	SMA
12	Jamila	Miskin	SMA
13	Keisia Anindia	Miskin	SD
14	M.Abdullah At-Taqiy	Yatim	SD
15	Meri Ima Yunita	Miskin	SMA
16	Muhibbah	Yatim	SD
17	Nabila	Yatim	SMA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Rafi	Yatim	SMP
19	Rahmat Hidayat	Yatim	SMA
20	Raysiah Rahmadani	Miskin	SD
21	Raziq Waldan Nahri	Yatim	SD
22	Repliadi	Miskin	SMA
23	Restia Dela	Miskin	SMP
24	Restu Khamasa.R	Miskin	SD
25	Reyva Novriyanti	Miskin	SMA
26	Rifa	Miskin	SMA
27	Sanda Dara Mayani	Miskin	SMA
28	Selvi Julia Fitri	Miskin	SMA
29	Shiva Aulia Safitri	Miskin	SMA
30	Suci Lestari	Yatim	SMP
31	Sultoni Anshorullah	Miskin	SMA
32	Syanaz Lailatul.R	Miskin	SD
33	Syarah Nurjanah	Miskin	SMA
34	Tiwi Anggraini	Miskin	SD
35	Viki Wahyuda	Piatu	SMA
36	Wika Fitrianinggih	Miskin	SMA
37	Wilni Ania	Miskin	SMA
38	Yandri Pratama	Miskin	SMA
39	Yono	Yatim	SD

Sumber : Laporan data anak, 2025

Dari tabel diatas dan hasil observasi penulis bahwa anak yang tinggal di Panti Asuhan As-Shohwah berjumlah 39 orang. Mereka berasal berbagai daerah, perdesaan, dan dari beberapa kecamatan. Anak panti ini yang mana status mereka berbeda- beda, ada yang berstatus yatim, piatu, yatim piatu, anak.

Tabel 4.7
Tingkat Pendidikan Anak

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	11 (Orang)
SMP	5 (orang)
SMA	23 (Orang)

Sumber : Dokumentasi, 2025

Dari tabel diatas bahwasannya anak yang tinggal di panti asuhan As-Shohwah memiliki 3 tingkat Pendidikan yaitu SD,SMP,SMA. Dapat dilihat di panti asuhan As-Shohwah Tingkat Pendidikan anak yang paling banyak yaitu SMA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di panti asuhan As-Shohwah kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa Program Tahsin dan Tahfidz di Panti Asuhan As-Shohwah dirancang dengan tujuan mulia untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, menguatkan tajwid, dan pemahaman bacaan Al-Qur'an bagi anak-anak, dengan harapan mereka menjadi pencinta Al-Qur'an dan menjadikannya pedoman hidup. Perencanaan program ini sudah matang dengan strategi pembentukan kelas Tahsin dan Tahfidz, serta penyediaan Al-Qur'an pintar sebagai fasilitas pendukung. Namun, tantangan utama dalam perencanaan adalah mengatasi rasa malas dan kurangnya semangat anak-anak akibat banyaknya tugas sekolah dan kedisiplinan panti, serta kurangnya pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan.

Dalam pelaksanaan, pendamping telah berhasil mengimplementasikan kelas Tahsin dan Tahfidz secara terstruktur, disesuaikan dengan kemampuan anak (baik yang sudah fasih maupun yang masih belajar Iqro). Pendamping juga telah menggunakan metode interaktif dan memberikan reward untuk memotivasi anak. Meskipun demikian, kendala besar masih ditemukan, yaitu anak-anak yang bermalas-malasan dan metode *ice breaking* yang tidak selalu efektif dalam menjaga semangat mereka.

Proses monitoring dilakukan oleh pendamping melalui pengawasan perkembangan dan pencatatan kehadiran. Namun, ditemukan kelemahan pada aspek monitoring, yaitu kurangnya inovasi pembelajaran yang menarik (cenderung monoton), penggunaan bahasa yang sulit dipahami anak, serta ketidakseimbangan jumlah pendamping dengan anak asuh yang menyebabkan kurangnya kontrol dan bimbingan optimal.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an pada beberapa anak, yang merupakan indikasi keberhasilan program. Kolaborasi antar pihak panti juga dinilai baik dalam mendukung program ini. Namun, tantangan konsisten yang masih dihadapi adalah kemalasan anak-anak dan kesulitan mereka dalam memahami materi.

Secara keseluruhan, program Tahsin dan Tahfidz di Panti Asuhan As-Shohwah memiliki kekuatan dalam perencanaan yang terstruktur, fokus pada tujuan yang jelas, dan upaya pendampingan yang aktif. Namun, kelemahan mendasar terletak pada kurangnya efektivitas dalam mengatasi motivasi dan semangat belajar anak, serta kebutuhan akan inovasi dalam metode pembelajaran dan peningkatan rasio pendamping-anak asuh. Peluang untuk perbaikan sangat besar, terutama dalam mengembangkan metode yang lebih

menarik dan personal, serta menjalin kerja sama eksternal. Ancaman terbesar tetap pada sikap malas anak-anak dan keterbatasan sumber daya yang dapat menghambat pencapaian tujuan program secara optimal.

Untuk keberhasilan jangka panjang, perlu adanya evaluasi mendalam terhadap metode pengajaran, peningkatan kualitas dan kuantitas pendamping, serta strategi yang lebih kreatif dan fleksibel dalam menjaga motivasi anak, sehingga program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan kecintaan sejati pada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka.

Saran

Dari hasil penelitian tentang strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di panti asuhan As-Shohwah kota Pekanbaru.

1. Peningkatan Kompetensi Pendamping dalam memberikan metode pembelajaran Al-Qur'an yang kreatif, komunikatif, dan ramah anak.
2. Pendamping menggunakan berbagai variasi metode pengajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, visualisasi hafalan, atau pendekatan tematik untuk menjangkau berbagai karakter anak.
3. Penjadwalan yang fleksibel dan ramah anak juga perlu dilakukan dengan jadwal kegiatan kelas tahsin dan tahfidz yang disesuaikan dengan beban tugas sekolah anak-anak, agar tidak menimbulkan kelelahan atau kejenuhan. Berikan waktu istirahat dan sesi *ice breaking* yang benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan fisik dan psikologis anak.
4. Penguatan sistem reward dan motivasi dilakukan tidak hanya berupa hadiah fisik, tetapi juga dapat berupa pujian di depan anak-anak asuh, sertifikat pencapaian, ataupun peluang menjadi role model dalam kelompok. Libatkan anak-anak dalam menentukan bentuk penghargaan yang mereka sukai agar lebih memotivasi.
5. Perlu adanya kolaborasi dengan pihak eksternal seperti ustadz yang lebih profesional, ataupun dengan melibatkan komunitas-komunitas pembina Tahsin maupun Tahfidz Al-Qur'an untuk berbagi metode pendampingan dan pembelajaran agar bisa dijadikan inspirasi bagi anak-anak asuh di panti asuhan As-Shohwah kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- abdul Majid. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya:3.
- Achmadi. (2003). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta: 15.
- Ahmad. (2020). Manajemen Strategis. *Makaasar Cv. Nias Media Pustaka*, 79.
- Ansoff, H. (1988). *Corporate Strategy*.1.
- Arif Gosita. (1998). *Masalah Perlindungan Anak*. Jakarta, Akademiko Persido: 272-273.
- As-Syairazi, A. I. (474 H). Yatim Menurut Syariah Islam . *Al Muhaddzab*, 301.
- Chandler. (1962). Defenisi Tentang Strategi.
- Darmawan. (2022). Peran Pendamping Panti Asuhan Dalam Membentuk Kemandirian Anak-Anak Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.
- Drs. Haddy Supratno, M. (2017). Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah. Hal 102.
- Eade, D. (1997). *Capacity-Building: An Approach To People-Centred Development*. Oxfam.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Pustaka Setia: 18.
- Hamel, G. (1994). *Competing For The Future*. *Harvard Business Review Press*.
- Hardiansyah, H. (2001). Metode Penelitian Kualitatif. Hal 76.
- Muthohirin, S. D. (2023). Pendampingan Kegiatan Tahsin Al-Quran Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- Nasution. (2022). Peran Pengasuh Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh . 287-302.
- Purwadarminta. (2000). Model Pembelajaran Pendampingan. *Bpplsp Jayagiri. Lembang*.
- Sari, R. (2022). Pendamping Personal Dalam Pembelajaran Agama Untuk Anak Yatim-Piatu. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, 11.
- Sudarsono. (2004). Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosia. *Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada*.
- Sugiono. (2017). Metode Kualitatif. Hal 125.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif. Hal 244.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D,Bandung :Alfabeta. 54.
- Suswito. (2002). Kerangka Kerja Pengembangan Masyarakat .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Totok Mardikanto. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Urba, A. (2009). Peran Pengasuh Anak Yatim Piatu . *Uin Malang Press*.

Yesita, E. (2021). Metodologi Penelitian. *Yogyakarta: Andi*, Hal 66.

JURNAL

Fakultas Dakwah Et Al. (2023). Religius Pada Anak Yatim Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Rumah Penyantun Muhammadiyah. " *Journal Article*.

Heni, M. &. (2020). Membina Sikap Keagamaan Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam 17, No. 2*, 15–19.

Kementerian Sosial. (2014). Pemerintah Melalui Kementerian Sosial Memberikan Perhatian Penuh Kepada Anak Yang Salah Satu Atau Kedua Orangtuanya Meninggal Dunia.

Kasim Hukul. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Al-Khairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh. *Journal Kuttab 1*, 34.

Miftahulkhair. (2018). Pendampingan Sosial Terhadap Anak Jalanan Di Rumah Perlindungan Sosial Anak, Kota Makassar. 223.

Muhammad Yunan Harahap, M. L. (2019). "Strategi Penanaman Kebiasaan Beribadah Pada Anak (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Minoritas Desa Kuta Gugung Kabupaten Karo. *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam 11, No. 2*, 334.

Mustajib. (2021). Manajemen Mutu Pengasuh Panti Asuhan Rukun Santoso, Kencong Kediri. *Jurnal Ilmiah Iqra Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado*, 1.

Purwasasmita, M. (2015). Strategi Pendampingan Daum Peningkatan. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/73058-ID-Strategi-Pendampingan-Daum-Peningkatan-K.Pdf>, 2

Fahreza, C. (2021). Upaya Pembinaan Kepribadian Dan Kemandirian Anak Yatim Piatu Di Rumah Yatim Piatu. *Upaya Pembinaan Kepribadian Dan Kemandirian Anak Yatim Piatu Di Rumah Yatim Piatu, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

Sazali. (2016). Signifikan Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani. *Jurnal Ilmu Dan Budaya 40, No.52*, 58-89.

SKRIPSI

Laili Fauziah. (2020). Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak. *Univeritas Negeri Mataram*.

Putri Nadha, S. (2022). Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di LKSA Turnanetraterpadu Aisiyyah Ponorogo. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewi, F. U. (2023). Strategi Pengasuh Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Alquran Santri Pondok Pesantren Roudhotul Mutualimin Blitar. *Univeritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

UNDANG-UNDANG

UU No 5. (2014). Untuk Menjamin Pemenuhan Hak Anak Dan Melaksanakan Kebijakan . Pasal 21 Ayat 4.

UUD. (1939). Kebijakan Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak Telah Di Tuangkan Dalam Berbagai Peraturan, Diantaranya Undang – Undang Dasar 1939 Pasal 34 . Pasal 34.

UUD. (1939). Kebijakan Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak Telah Di Tuangkan Dalam Berbagai Peraturan, Diantaranya Undang – Undang Dasar 1939 Pasal 34 . Pasal 34.

SUMBER LAINNYA

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2015). Strategi Adalah Rencana Yang Cermat Mengenai Kegiatan Untuk Mencapai Sasaran Khusus. *Kbbi*.

Indonesia, K. B. (N.D.). Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka. 215.

Rahman, A. (2021). Strategi Pembelajaran Alquran Bagi Anak Yatim Dan Dhuafa Di Panti Asuhan Al-Tafaqu. 39-60.

Urba, A. (2009). Peran Pengasuh Anak Yatim Piatu . *Uin Malang Press*.

Wiryasaputra. (2006). Fungsi Pendamping.

Departemen Pendidikan. (1997). Pengertian Panti Asuhan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Departemen Sosial Ri. (1979). Pedoman Panti Asuhan Direktorat Kesejahteraan Sosial Anak Dan Keluarga. 7.

Departemen Sosial, R. (1997). Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Panti Asuhan. *Jakarta Departemen Sosial Republik Indonesia*,

Departemen Sosial, R. I. (1997). *Panduan Pelaksanaan Pembinaan*. Jakarta: 4

Departemen Sosial, R. I. (2006). Panduan Pelaksanaan Pembinaan Panti Asuhan. *Departemen Sosial, Pembinaan Panti Asuhan*, 7.

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

LAMPIRAN KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru	Perencanaan	Strengths (Kekuatan) Menentukan tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an	Bagaimana strategi dalam meningkatkan kelancaran, tajwid, dan pemahaman bacaan Al-Qur'an bagi anak-anak di panti asuhan?	(observasi, wawancara dan dokumentasi)
		Weaknesses (Kelemahan) Mengidentifikasi kebutuhan dalam pendampingan	Apa saja kendala dalam perencanaan menyusun strategi pendampingan	
		Opportunities (Peluang) Penggunaan metode pembelajaran inovatif	Apakah ada pemanfaatan teknologi atau metode baru dalam pembelajaran?	
		Threats (Ancaman) Hambatan dalam implementasi strategi pendampingan	Bagaimana cara menghadapi hambatan dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		di panti asuhan AS-Shohwah?	
Pelaksanaan	Strengths (Kekuatan) Menerapkan metode yang telah direncanakan	Metode apa yang digunakan dalam pendampingan membaca Al-Qur'an?	
	Weaknesses (Kelemahan) Kesulitan dalam penerapan teknik pembelajaran	Apakah ada kendala dalam penerapan metode tahsin (perbaikan bacaan) dan tahfidz (hafalan)?	
	Opportunities (Peluang) Motivasi anak melalui reward dan kegiatan keagamaan	Bagaimana strategi untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar Al-Qur'an?	
	Threats (Ancaman) Kurangnya partisipasi atau minat anak-anak	Apa strategi untuk meningkatkan partisipasi anak-anak yang kurang aktif?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Monitoring	Strengths (Kekuatan) Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan anak	Bagaimana cara memonitor perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak?	
	Weaknesses (Kelemahan) Kendala dalam pencatatan dan pelaporan perkembangan anak	Apa tantangan dalam perkembangan anak kemampuan baca Al-Qur'an bagi anak asuh?	
	Opportunities (Peluang) Umpan balik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran	Bagaimana pendamping menyesuaikan metode setelah menerima umpan balik dari evaluasi?	
	Threats (Ancaman) Tidak adanya standar evaluasi yang konsisten	Apakah ada standar khusus yang digunakan dalam mengevaluasi perkembangan anak-anak?	
Evaluasi	Strengths (Kekuatan) Menilai keberhasilan program pendampingan	Apakah ada peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an anak-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	anak setelah mengikuti program ini?	
Weaknesses (Kelemahan) Kendala dalam pengukuran hasil pembelajaran	Apa tantangan dalam menilai keberhasilan strategi pendampingan?	
Opportunities (Peluang) Rekomendasi untuk peningkatan program	Bagaimana cara meningkatkan metode, kualitas pengajar, atau fasilitas pembelajaran?	
Threats (Ancaman) Kurangnya dukungan dalam pengembangan program jangka panjang	Apa tantangan dalam menjaga keberlanjutan program pendampingan?	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA **STRATEGI PENDAMPING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN** **BACA AL-QUR'AN DI PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KOTA** **PEKNBARU**

A. Strategi Pendamping

1. Perencanaan

- kegiatan apa yang direncanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak asuh?
- Apakah kegiatan yang rencanakan dilakukan setiap hari?
- Siapa saja pendamping anak-anak asuh dalam belajar Al-Qur'an?
- Apa tujuan utama kegiatan ini dilakukan dan apakah kegiatan yang dilakukan ini sudah berjalan sesuai dengan semestinya?
- Berapa orang anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, yang belum lancar dan yang belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali?
- Biasanya permasalahan apa yang dihadapi pendamping dalam melakukan kegiatan ini?

2. Pelaksanaan

- apakah kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz ini bisa meningkatkan kemampuan anak asuh?
- Apakah pendamping berhasil menerapkan metode pendampingan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak asuh di panti asuhan?
- Apa teknik atau strategi yang dilakukan oleh pendamping dalam kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz ini?
- Apa motivasi yang diberikan pendamping kepada anak-anak asuh di panti asuhan agar mereka semangat dalam mengikuti kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz ini?

3. Monitoring

- Bagaimana perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap anak?
- Apakah setiap kegiatan dilakukan pendamping mencatat setiap kehadiran anak-anak?
- Bagaimana partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan ini?
- Apa kesulitan yang dihadapi setiap anak dalam belajar Al-Qur'an?
- Apakah ada dilakukan perbaikan metode pengajaran atau pendampingan oleh pendamping?

4. Evaluasi

- apakah program yang telah dilaksanakan berhasil dilakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apa kendala yang dihadapi selama proses pendamping?
- Apakah strategi ataupun metode perbaikan yang efektif yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak asuh?

B. Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Panti Asuhan As-Shohwah

- Seberapa sering anak-anak di panti asuhan As-Shohwah mengikuti kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz?
- Apakah setiap anak dikelompokkan berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'annya?
- Metode apa yang diberikan kepada anak-anak asuh?
- Apakah ada jadwal khusus untuk mereka mengikuti kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz?
- Bagaimana suasana kelas Tahsin dan Tahfidz di panti asuhan As-Shohwah?
- Apakah anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik?
- Apakah anak-anak senang dalam belajar Al-Qur'an?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Migel
 NIM : 12140112461
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan observasi, penulis turun secara langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di panti asuhan As-Shohwah kota Pekanbaru.

A. Tujuan

Untuk memperoleh data serta informasi yang lebih akurat mengenai strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di panti asuhan As-Shohwah.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang akan diteliti oleh penulis adalah

1. Lokasi penelitian panti asuhan As-Shohwah
2. Kepengurusan panti asuhan As-Shohwah
3. Sarana dan prasarana panti asuhan As-Shohwah
4. Kegiatan panti asuhan As-Shohwah



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Migel
Hari/Tanggal : 12 Maret 2025
Objek Observasi : Sarana Dan Prasarana Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasarana panti asuhan As-Shohwah, adapun sarana dan prasarana panti asuhan As-Shohwah memiliki beberapa bangunan sebagai berikut:

1. Ruang Kantor Panti
2. Asrama
3. Ruang Makan
4. Dapur
5. Aula
6. Perpustakaan

Selanjutnya sarana dan prasarana yang ada di panti asuhan As-Shohwah berupa peralatan yang digunakan sebagai operasional kegiatan yang ada di panti seperti:

1. Komputer
2. Meja/Kursi
3. Telepon
4. Peralatan Tambahan Seperti: Kipas Angin, AC, Wi-Fi, Lemari Pakaian Anak-Anak, Alat Tulis,Dll

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Hj. Asparida
 Jabatan : Ketua
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025
 Pukul : 10.30

1. Hasil Wawancara

- a. Program apa yang direncanakan oleh panti asuhan As-Shohwah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak asuh?

Jawaban: program yang direncanakan oleh pengurus panti asuhan As-Shohwah adalah program kelas Tahsin dan Tahfidz.

- b. Apa tujuan dari program tersebut dan bagaimana efek yang dirasakan oleh anak-anak asuh di panti asuhan setelah mengikuti kegiatan dari program ini?

Jawaban : tujuan utamanya adalah agar anak-anak di panti asuhan As-Shohwah mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar,serta mengamalkan nilai-nilai kebaikan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz ini?

Jawab : yang terlibat dalam kelas Tahsin dan Tahfidz adalah pendamping dan anak-anak asuh yang berada di panti asuhan As-Shohwah.

- d. Bagaimana motivasi panti asuhan As-Shohwah dalam merencanakan program Tahsin dan Tahfidz ini?

Jawaban : motivasi kami dalam merencanakan program ini tiddak hanya tumbuh sebagai anak yang mandiri dan berpendidikan tetapi juga memiliki bekal agama yang kuat.

- e. Bagaimana program ini di harapkan dapat berkontribusi pada perkembangan anak-anak panti secara keseluruhan,tidak hanya dari sisi agama?

Jawab: selain aspek spritual,kami juga percaya program ini juga akan meningkatkan konsentrasi, daya ingat, dan kedisiplinan anak-anak asuh. Mereka akan belajar tentang kesabaran dan ketekunan dalam memperbaiki bacaan dan hafalannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Nazri T. Bachtiar, S.E.
 Jabatan : Sekretaris
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025
 Pukul : 13.30

1. Hasil Wawancara

- a. Apakah panti asuhan As-Shohwah memfasilitasi program ini?
 Jawab : yaa tentu, panti asuhan sudah memfasilitasi anak-anak panti dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an seperti, menyediakan Al-Qur'an pintar.
- b. Bagaimana penyusunan jadwal dari kegiatan tersebut?
 Jawab : sebagai sekretaris saya sudah membuatkan mereka jadwal yang akan mereka laksanakan seperti melaksanakan kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz.
- c. Apa saja kendala dari pelaksanaan kegiatan ini biasanya?
 Jawab : masih banyak yang harus dibenahi, baik itu dari anak asuh maupun dari rutinitas yang dihadapi anak-anak asuh, jadi kita harus bisa memanajemenkan waktu mereka supaya anak-anak tidak merasa tertekan dan bisa lebih menikmati setiap proses yang berikan panti asuhan As-Shohwah.
- d. Apa peran dari bapak sebagai sekretaris dalam upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an bagi anak asuh di panti asuhan As-Shohwah?
 Jawab : Untuk menunjang keberhasilan program kelas Tahsin dan Tahfidz saya sebagai sekretaris harus berperan dengan baik pada posisi saya yaitu selalu memfasilitasi apa saja yang menjadi kebutuhan anak-anak, misalnya dengan menyediakan Al-Qur'an pintar hal ini bertujuan untuk memudahkan mereka dalam belajar Al-Qur'an dan mereka dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an agar nanti mereka menjadi anak-anak yang ahli Al-Qur'an.
- e. Apa saja penunjang bagi anak-anak asuh dalam mereka mengikuti kegiatan agar mereka mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
 Jawab : Dalam belajar Al-Qur'an seperti penyediaan Al-Qur'an pintar yang mana ini memudahkan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an hal ini menjadi bahan ajar juga buat pendamping yang mengajarkan anak-anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Budiman,M. Ag.
 Jabatan : Pendamping Ikhwan
 Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025
 Pukul : 10.30

1. Hasil Wawancara

- a. Bagaimana strategi pendamping dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak-anak asuh di panti asuhan As-Shohwah?

Jawab : bahwa sebagai pendamping perlu adanya strategi untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an bagi anak-anak panti asuhan As-Shohwah, agar selepas dari panti mereka dapat menjadi kan Al-Qur'an sebagai pedoman bagi kehidupan mereka, maka dari itu kita sangat fokus pada peningkatan baca Al-Qur'an bagi anak asuh di panti asuhan As-Shohwah dan dengan adanya program kelas Tahsin dan Tahfidz ini semoga bisa membawa dampak positif untuk perkembangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di panti asuhan As-Shohwah.

- b. Bagaimana strategi ini dapat berjalan dengan semestinya?

Jawab : sebagai pedamping saya sangat memperhatikan kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak yang ada di panti asuhan As-Shohwah saya membagi mereka menjadi 3 kelompok diantara yang sudah bisa membaca, yang belum lancar dan yang belum bisa membaca Al-Qur'an, karena di antara mereka masih banyak yang masih terbatah-batah dalam membaca Al-Qur'an, maka dengan ini menjadi tanggung jawab buat saya sebagai orang tua mereka di panti ini, maka dari itu saya membuat kelas Tahsin dan Tahfidz agar anak-anak dapat lebih fokus dan mampu untuk belajar Al-Qur'an dan bagi mereka yang bagus bacaan nya akan diberikan reward atau apresiasi agar menjadi pemacu buat anak-anak yang lain bisa ikut meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an mereka.

- c. Bagaimana pendamping dalam mengawasi perkembangan anak dalam belajar Al-Qur'an?

Jawab : Anak-anak saya awasi dan saya arahkan untuk selalu dapat menyelesaikan tugas sekolah lebih awal dan mengikuti jadwal yang sudah dibuat oleh panti agar mereka juga fokus pada kegiatan keagamaan, dan pekerjaan piket mereka juga tidak boleh mereka tinggalkan karena kita disini membuat jadwal piket buat

mereka seperti membersihkan tempat makan,nyapu halaman,nyuci piring dan membantu memasak didapur.

- d. Bagaimana upaya pendamping dalam meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar Al-Qur'an?

Jawab : sebagai pendamping atau yang mengajarkan mereka membaca Al-Qur'an kami selalu berupaya untuk dapat memberikan strategi belajar yang efektif seperti adanya break dalam belajar dan ada reward buat mereka yang bisa menyelesaikan hafalan dan kita juga menggunakan beberapa teknologi pendukung buat mereka bisa lebih enjoy dalam belajar Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Annisa Rahmi,S.H.
Jabatan : Pendamping Akhwan
Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Maret 2025
Pukul : 10.30

1. Hasil Wawancara

- a. Apakah strategi pendampingan ini sangat penting bagi perkembangan anak asuh?

Jawab : strategi dari pendamping sangat sentral dalam tumbuh kembang anak maka dari itu perlu melakukan pendekatan yang personal agar semangat anak-anak asuh dapat terbangun dan termotivasi untuk lebih giat belajar ilmu agama,dan kita juga harus senantiasa mengawasi dan memantau segala sesuatu kebutuhan anak-anak asuh.

- b. Bagaimana kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: saya memberikan mereka teknik pembelajaran yang sesuai dengan mereka supaya mereka juga bisa mengekspresikan diri mereka maka dari itu saya juga memberikan jeda waktu buat mereka dalam memulai belajar baca Al-Qur'an dalam hal ini yaitu tahsin dan tahfidz.

- c. Apa saja kesulitan dalam melakukan kegiatan ini?

Jawab: namun kesulitan nya adalah mereka sering mengeluh capek dan ada yang pura-pura sakit,namun saya tidak patah semangat dalam mendampingi mereka dalam belajar agama agar supaya mereka bisa menjadi anak-anak yang paham agama selepas mereka meninggalkan panti ini nantinya.

- d. Apa kendala dari anak-anak dalam mengikuti kegiatan ini?

Jawab: Anak-anak kadang suka malas dan banyak alasan kalau kita sudah arahkan kepada kegiatan-kegiatan panti dan mereka banyak mengeluh,dan ketika kelas Tahsin dan kelas Tahfidz banyak di antara mereka yang membuat alasan sakit,dan ada juga yang beralasan halangan bagi perempuan.

- e. Apakah ada perubahan setelah melakukan kegiatan ini bagi anak-anak panti?

Jawab: ada, tapi masih butuh proses buat mereka bisa lebih baik lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

HASIL WAWANCARA

Nama : Meri Ima Yunita
 Jabatan : Anak Asuh
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Maret 2025
 Pukul : 13.30

1. Hasil Wawancara

- a. Apa saja kegiatan yang diberikan untuk anak asuh disini?
 Jawab: kami diberikan berbagai kegiatan seperti, mengaji, tahsin, dan ceramah agama.
- b. Apakah ada sanksi yang diberikan apabila tidak mengikuti kegiatan?
 Jawab : biasanya kami dipotong uang jajan bang.
- c. Bagaimana hubungan antara anak asuh dengan pendamping?
 Jawab : tergantung sih bang, ada yang sesuai ada juga yang tidak sesuai dengan pendamping.
- d. Bagaimana perubahan setelah kalian mengikuti kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz ini?
 Jawab : alhamdulillah kami bisa lebih lancar dalam membaca dan menghafal setelah mengikuti kegiatan ini bang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Fitra Sari
 Jabatan : Anak Asuh
 Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Maret 2025
 Pukul : 15.00

1. Hasil Wawancara

- a. Apakah kalian senang mengikuti kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz ini?

Jawab : iya senang sekali apa lagi ada reward bagi kami yang sudah ada hafalannya.

- b. Apa kendala kalian dalam mengikuti kegiatan ini?

Jawab : kadang banyaknya tugas sekolah sih bang.

- c. Apa saja fasilitas yang diberikan untuk kalian belajar agama?

Jawab : kami diberikan Al-Qur'an pintar untuk memudahkan kami dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an.

- d. Bagaimana panti asuhan As-Shohwah dalam mendukung perkembangan kalian?

Jawab : bahwasanya panti sangat mensupport segala sesuatu potensi yang dimiliki oleh anak-anak panti asuhan, dan juga panti sangat kuat dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an, namun kami kadang suka malas karena merasa capek dengan kegiatan dari sekolah di tambah dengan adanya kegiatan panti.

Lampiran 6

REDUKSI DATA

Informan	Sub Indikator	Hasil Wawancara
Hj. Asparida Nazri T. Bachtiar,S.E. Budiman,M.Ag. Annisa Rahmi,S.H.	Perencanaan	Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasanya strategi pendamping dalam melakukan perencanaan yaitu dengan menentukan tujuan utama,mengidentifikasi kebutuhan pedamping,metode pembelajaran yang akan direncanakan,menyusun strategi pendampingan.
	Pelaksanaan	Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasanya strategi pendamping dalam melakukan pelaksanaan yaitu dengan menerapkan metode atau program yang telah direncanakan yaitu kelas Tahsin dan Tahfidz. Menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak asuh. Memberikan mereka motivasi dan <i>reward</i> untuk apresiasi kemauan mereka dalam mengikuti kegiatan yang telah dirancang oleh pendamping dan pengurus panti asuhan.
	Monitoring	Mengawasi perkembangan kemampuan membaca anak asuh yang dilakukan oleh pendamping dan juga oleh pengurus panti asuhan As-Shohwah. Mencatat kehadiran setiap anak serta mengajarkan anak-anak yangb kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Memberikan perbaikan metode pembelajaran agar anak-anak lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendamping.
	Evaluasi	Berdasarkan hasil wawancara serta hasil observasi yang penulis lakukan bahwasanya terjaidnya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an anak dari sebelumnya. Dan juga masih terdapat beberapa kendala dalam upaya pendampingan untuk membimbing anak-anak dalam belajar Al-Qur'an. Kemudian juga berdasarkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

wawanacra tersebut dengan pada perbaikan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendamping yaitu dengan menambah intensitas pembelajaran yang lebih baik diharapkan mereka bisa lebih semangat dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an dan juga upaya untuk meningkatkan kualitas pendamping dalam membimbing anak asuh yang lebih baik,serta menggunakan media yang pembelajaran yang lebih efektif untuk menunjang kegiatan kelas Tahsin dan Tahfidz yang dilakukan oleh pendamping.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Nazri T. Bachtiar, S.E. Selaku Sekretaris Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru, Rabu 12 Maret 2025



Dokumentasi Struktur Organisasi Panti Asuhan As-Shohwah Dan Jadwal Kegiatan Anak-Anak Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru, Rabu 12 Maret 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Saat Anak-Anak Panti Asuhan As-Shohwah Sedang Melakukan Kegiatan Baca Yasin Bersama, Kamis 13 Maret 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Saat Anak-Anak Panti Asuhan As-Shohwah Sedang Mengikuti Kegiatan Tahsin Bersama, Juma'at 14 Maret 2025



Dokumentasi Anak-Anak Panti Asuhan As-Shohwah Sedang Makan Bersama, Minggu 16 Maret 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Kegiatan Tahfidz Di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru, Senin 17 Maret – Selasa 18 Maret 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Anak-Anak Panti Sehabis Pulang Sekolah Mereka Makan Bersama, Jum'at 21 Maret 2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Migel lahir di Pekanbaru, Riau pada tanggal 20 Juni 2002. Penulis merupakan anak Tunggal. Lahir dari pasangan Bapak M.Jul dan Ibu Fitriani. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 004 Batu Sanggan pada tahun 2009-2014, dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Satap Batu Sanggan, Kabupaten Kampar pada tahun 2015-2017, Kemudian menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di yayasan SMA Al-Huda Pekanbaru pada tahun 2018-2021. Pada Tahun 2021-2025 melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UM-PTKIN dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Setelah menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talikumain, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Setelah melakukan KKN, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru. Pada Maret 2025- April 2025 penulis melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al'quran Di Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru" di bawah bimbingan Ibu Yefni, S.Ag.M.Si

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.